# LAPORAN KINERJA

PPSDM GEOMINERBA

2022

ppsdm GEOMINERBA

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi, Mineral dan Batubara Tahun 2022 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba Tahun 2020 - 2024. Didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang ditandatangani bersama dengan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara. Penetapan Kinerja serta realisasi dari kegiatan yang dilaksanakan PPSDM Geominerba tahun 2022 adalah sebagai berikut :

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri | 5500 Orang | 6188 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara | 3711 Orang | 3946 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1000 Orang | 1090 Orang |
| | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1850 Orang | 2959 Orang |
| Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp) | 45.298.299.000 | 54.598.852.247 |
| Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan | Jumlah dokumen NSPK | 65 Dokumen | 69 Dokumen |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| efektif sesuai dengan kebutuhan sektor | | | |
| Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi | Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM | 1 Aplikasi | 1 Aplikasi |
| Meningkatnya kualitas pelayanan | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) | 3.6 Indeks | 3.61 Indeks |
| | Jumlah Layanan Jasa Sarana | 1 Layanan | 1 Layanan |
| | Jumlah Layanan Kerjasama | 35 PKS | 41 PKS |
| | Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat | 1 Laporan (1000 Orang) | 1 Laporan (1090 Orang) |
| Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul | Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin | 100% | 100% |
| | Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja | 100% | 100% |

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Indikator Kinerja berasal dari penerbitan PAGU DIPA PPSDM Geominerba Tahun 2022 Nomor SP DIPA-020.12.1.548929/2022 Tanggal 17 November 2021 berjumlah Rp 91.252.408.000,-. Namun setelah dilakukan revisi maka PAGU PPSDM Geominerba menjadi Rp 97.506.659.000,- . Selama dalam pelaksanaan kegiatan terjadi revisi sebanyak 9 kali. Pada tahun anggaran 2022, capaian

realisasi belanja PPSDM Geominerba adalah Rp 96.345.818.062 adapun penerimaan pendapatan PPSDM geominerba di tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 54.598.852.247.

Kendala yang terjadi selama kegiatan tahun 2022 yaitu kurang baiknya jaringan internet di PPSDM Geominerba mengingat banyaknya diklat online yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun. Selain itu mekanisme penagihan piutang yang masih belum optimal sehingga banyak piutang yang belum terbayarkan perlu adanya SOP yang jelas dalam penagihan ataupun pengaturan piutang agar tidak menumpuk.

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih, serta umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi , Mineral dan Batubara (PPSDM Geominerba) dalam rangka memenuhi Penerapan Peraturan Pemerintah 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan merupakan upaya untuk menjawab dan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam rangka melaksanakan siklus manajemen pembangunan secara utuh, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan sekaligus juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Penyusunan Laporan Kinerja ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat PPSDM Geominerba dalam melaksanakan misi organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome*. Selain menguraikan segi keberhasilan pelaksanaan misi organisasi, triwulanan menguraikan pencapaian target kegiatan baik yang sudah ataupun yang belum tercapai pada tahun anggaran 2022.

Bandung, Maret 2023
Kepala
Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan batubara

Ir. Dwi Anggoro Ismukurnianto, M.Sc
NIP. 19660208 199103 1 002

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI.....ii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Landasan Hukum..... 1
1.3 Tugas, Fungsi, dan Sumber Daya Manusia ..... 2
1.4 Badan Layanan Umum PPSDM Geologi, Mineral dan Batubara..... 10
BAB II PERENCANAAN, PENETAPAN KINERJA DAN KONTRAK KINERJA ..... 12
2.1 Arah Kebijakan ..... 12
2.2 Rencana Strategis ..... 14
2.3 Sasaran Strategis..... 15
2.4 Penetapan Kinerja..... 18
2.5 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum..... 20
2.6 Klasifikasi Rincian Output..... 22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN..... 24
3.1 Kebijakan/Payung Hukum..... 24
3.2 Capaian Kinerja ..... 24
3.3 Permasalahan / Hambatan ..... 59
3.4 Rekomendasi / Solusi Permasalahan ..... 60
3.5 Analisis Hasil Capaian..... 61
3.6 Upaya Inovatif Untuk DSijadikan Percontohan Skala Nasional ..... 62
3.7 Realisasi Anggaran dan Analisis Efektivitas ..... 63
3.8 Succes Story/ Value Added ..... 65
3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi APIP..... 66
BAB IV PENUTUP..... 68

# DAFTAR TABEL


Tabel 1.1 Rincian Jabatan Fungsional …… 8

Tabel 1.2 Widyaiswara PPSDM Geominerba…….. 8

Tabel 2.1 Program, Kegiatan dan Sasaran Strategis PPSDM Geominerba …….. 13

Tabel 2.2 Hubungan antara program, kegiatan, Sasaran Dengan Indikator Kinerja…….. 14

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja…… 16

Tabel 2.4 Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba Tahun 2022…….. 19

Tabel 2.5 Klasifikasi Rincian Output…….. 21

Tabel 3.1 Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2022……. 24

Tabel 3.2 Capaian Pengembangan SDM di Bidang Geominerba…… 25

Tabel 3.3 Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri…… 24

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Pelatihan ASN …….. 27

Tabel 3.5 Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Masyarakat …….. 28

Tabel 3.6 Jumlah Pelatihan Vokasi Masyarakat ……. 29

Tabel 3.7 Jumlah Peserta Sertifikasi ……. 33

Tabel 3.8 Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengembangan SDM Sektor ESDM…… 34

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana …… 35

Tabel 3.10 NSPK Tahun 2022…… 36

Tabel 3.11 Optimalisasi TIK Tahun 2022…….. …… 39

Tabel 3.12 Kualitas Pelayanan Tahun 2022…… …… 40

Tabel 3.13 Layanan Jasa Sarana……. …… 41

Tabel 3.14 Kegiatan Kerjasama Tahun 2024 …… 42

Tabel 3.15 Organisasi BPSDM Yang Fit dan SDM Unggul…… 46

Tabel 3.16 Realisasi Kontrak Kinerja…… 47

Tabel 3.17 Kontrak Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif , Efisien dan Akuntabel …… 48

Tabel 3.18 Modernisasi Pengelolan Keuangan BLU …… 50

Tabel 3.19 Realisasi Layanan Prima…… 51

Tabel 3.20 Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur…… 53

Tabel 3.21 Karya Tulis Ilmiah Tahun 2022……. 55

Tabel 3.22 Realisasi Kerjasama Diklat ……. 57
Tabel 3.23 Realisasi Capaian Kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2022 …….. 61
Tabel 3.24 Realisasi Capaian Keuangan PPSDM Geominerba Tahun 2022 …… 63
Tabel 3.25 Realisasi Capaian Kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2022 …….. 64
Tabel 3.26 Hasil Temuan Dan Tindak Lanjut …… 66

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan ……5

Grafik 1.2 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan……5

Grafik 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia……6

Grafik 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin ……7

Grafik 1.5 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jabatan……8

Grafik 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan Industri Tahun 2022 ……28

Grafik 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan ASN Tahun 2022……29

Grafik 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan vokasi Masyarakat Tahun 2022……30

Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan Sertifikasit Tahun 2022……35

Grafik 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022……36

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk melaporkan kinerja internal secara akuntabel sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Berdasarkan amanat tersebut, maka setiap tahunnya sebagai instansi pemerintah wajib menyampaikan informasi kinerjanya kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

Penyusunan Laporan LAKIN PPSDM Geominerba menitikberatkan pada upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sektor mineral dan batubara sesuai tugas dan fungsi PPSDM Geominerba itu sendiri. Dengan demikian Laporan LAKIN PPSDM Geominerba harus mampu menjawab permasalahan pertanggungjawaban prestasi PPSDM Geominerba pada tahun anggaran yang telah dilaksanakan dengan terinci dan sejelas-jelasnya.

## 1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum Penyusunan Laporan LAKIN PPSDM Geominerba yaitu:

a. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
b. Peraturan Pemerintah No 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
e. Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .
g. Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
h. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

## 1.3 Tugas, Fungsi, dan Sumber Daya Manusia

❖ **Tugas dan Fungsi**

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara adalah salah satu unit organisasi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen yang kemudian diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2001. Sebagai tindak lanjut Keputusan Presiden tersebut di atas telah ditetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2021, pasal 256 Tugas Pokok PPSDM Geominerba adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi , mineral dan batubara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 256, PPSDM Geominerba menyelenggarakan fungsi:

a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
b. Penyusunan program , akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara.
c. Penyusunan perencanaan dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
d. Pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia serta sertifikasi kompetensi di bidang geologi, mineral dan batubara.
e. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana ,teknologi informasi dan komunikasi serta publikasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara;
f. Pemantauan , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara; dan
g. Pelaksanaan administrasi Pusat pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi mineral dan batubara.

Dalam pelaksanaannya, PPSDM Geominerba terdiri dari :

a. Bagian Umum; dan
b. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, keuangan, dan pengelolaan dan administrasi barang milik Negara serta perencanaan pengadaan barang/jasa.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 259, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan;
b) Perencanaan pengadaan barang/jasa; dan
c) Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

❖ **Sumber Daya Manusia**

Untuk mengemban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, PPSDM Geominerba memiliki Pegawai (struktural maupun fungsional) untuk LAKIN tahun 2022 semula sebanyak 88 orang kemudian ada yang pindah tugas ,pensiun dan pindah satuan kerja total pada LAKIN jumlah pegawai PPSDM Geominerba sebanyak 77 orang. Kekuatan Pegawai PPSDM Geominerba dapat dilihat pada grafik 1.

Dari grafik kekuatan pegawai berdasarkan golongan adalah Pegawai yang bergolongan IV c berjumlah 1 orang ,Golongan IV b berjumlah 8 orang, Golongan IV a berjumlah 9 Orang ,Golongan III d berjumlah 16 orang, Golongan III c berjumlah 7 orang, Golongan III b berjumlah 23 orang, Golongan III a berjumlah 4 orang, Golongan II d berjumlah 4 Orang, Golongan II c berjumlah 2 orang, Golongan II b berjumlah 2 orang dan Golongan II a berjumlah 1 orang.

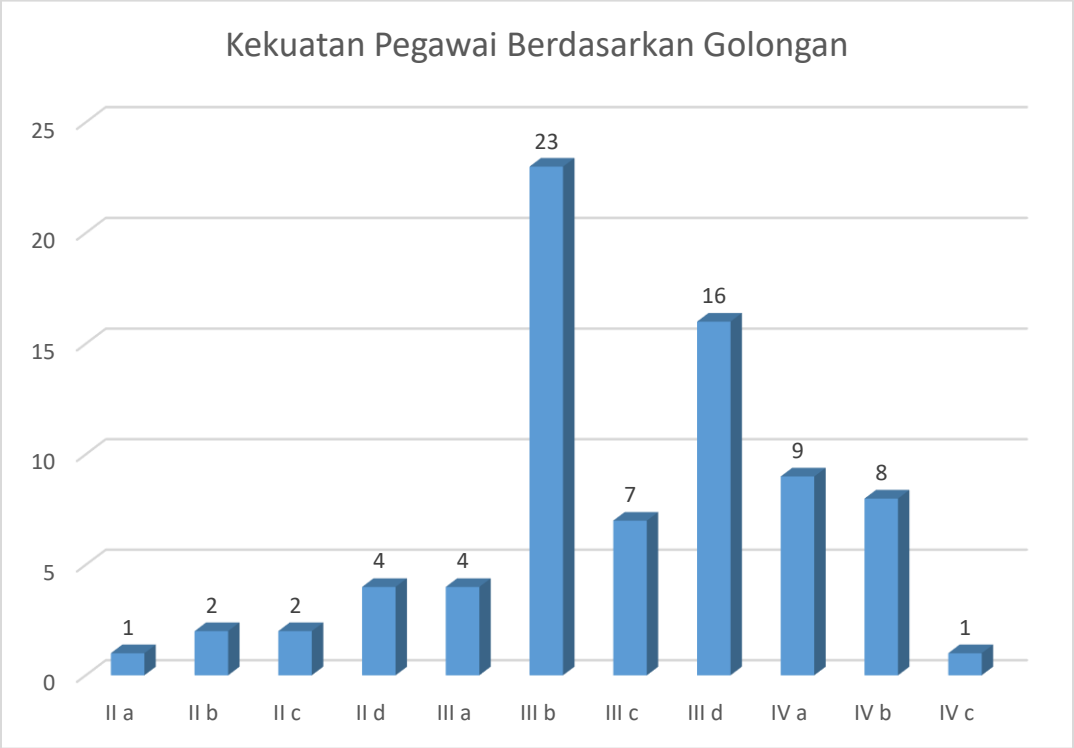


Grafik 1.1 Kekuatan Pegawai berdasarkan Golongan

1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

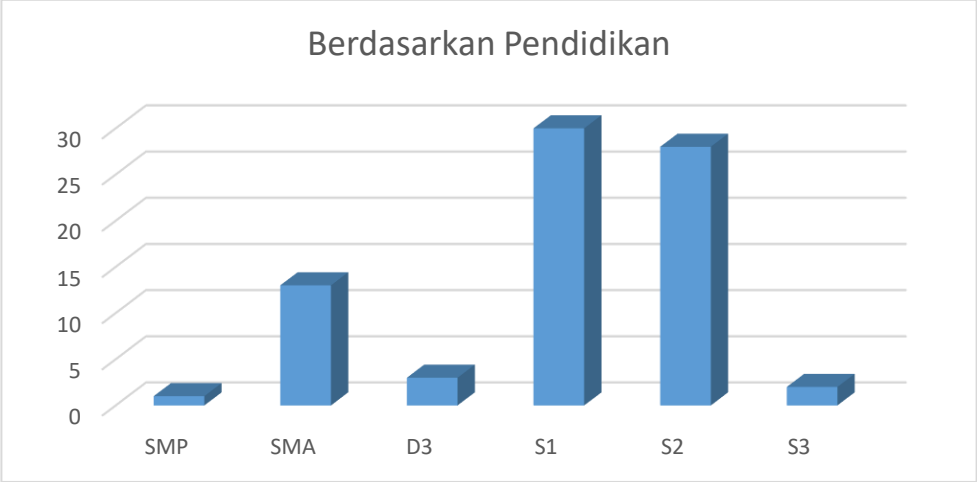


Grafik 1.2 Kekuatan Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan grafik 1.2 terlihat latar berlatar belakang pendidikan untuk di PPSDM Geominerba berjumlah 77 orang sebagaian besar tingkat pendidikan adalah S1 dan S2. Adapaun jumlah pegawai dengan pendidikan S1 atau D4 yaitu sebanyak 30 orang ( 38.96%), dan dengan pendidikan S2 sebanyak 28 Orang ( 36.36%). Kemudian pegawai dengan pendidikan SMA sebanyak 13 orang (16.88%), untuk pegawai dengan pendidikan D3 sebanyak 3 orang ( 3.90%), pendidikan S3 sebanyak 2 orang (2.60%) dan pendidikan SMP sebanyak 1 orang ( 1.30%).

2. Berdasarkan Usia

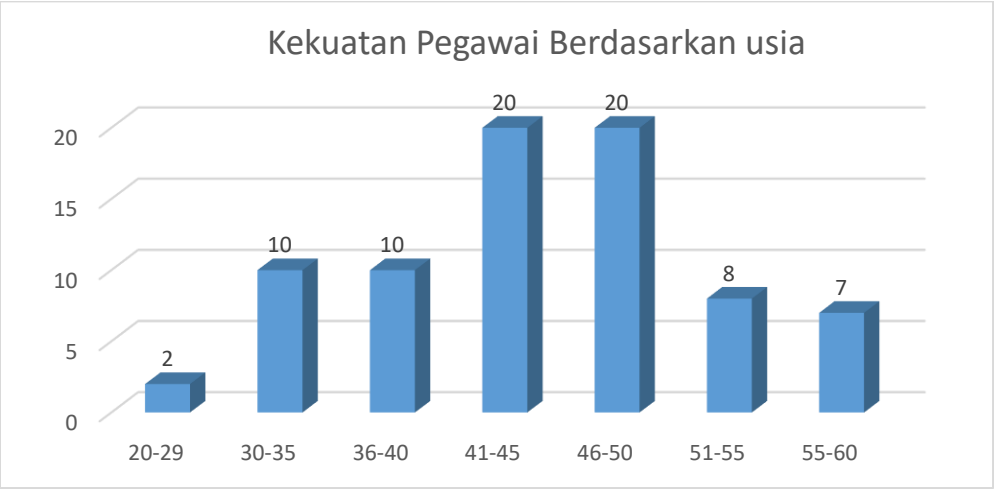


Grafik 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia

Mencermati data di atas, pegawai PPSDM Geominerba dengan rentang usia 20-29 tahun terdapat 2 orang ( 2.59%). Untuk rentang usia 30-35 tahun terdapat 10 orang pegawai (12.98%). Untuk rentang usia 36-40 terdapat sebanyak 10 pegawai(12.98%). Untuk rentang usia 41-45 dan 46-50 Tahun masing-masing sebanyak 20 orang pegawai (25.97%). Pada rentang usia 51-55 sebanyak 8 orang (10.39%) dan 55-60 sebanyak 7 orang pegawai (9.09%).

Hal ini menunjukan bahwa terdapat 7 orang pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Selain itu rata-rata usia paling banyak berada di rentang 41-50 tahun dimana merupakan usia produktif. Tentunya PPSDM Geominerba harus mulai menyiapkan pegawai pegawai yang bertalenta untuk mengemban tugas tambahan sebagai koordinator dan sub koordinator yang akan pensiun atau memasuki purna bakti.

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Mencermati data yang tertera terlihat bahwa 75.32 % (58 orang) pegawai PPSDM Geominerba adalah pria dan hanya 24.68% (19 orang) pegawai wanita. Hal ini dikarenakan institusi PPSDM Geominerba merupakan institusi teknis yang mensyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, dimana sebagian besar peminatnya adalah pria. Namun demikian, pegawai pria dan wanita di PPSDM Geominerba memperoleh perlakuan yang setara serta memiliki kesempatan dalam berkarir.

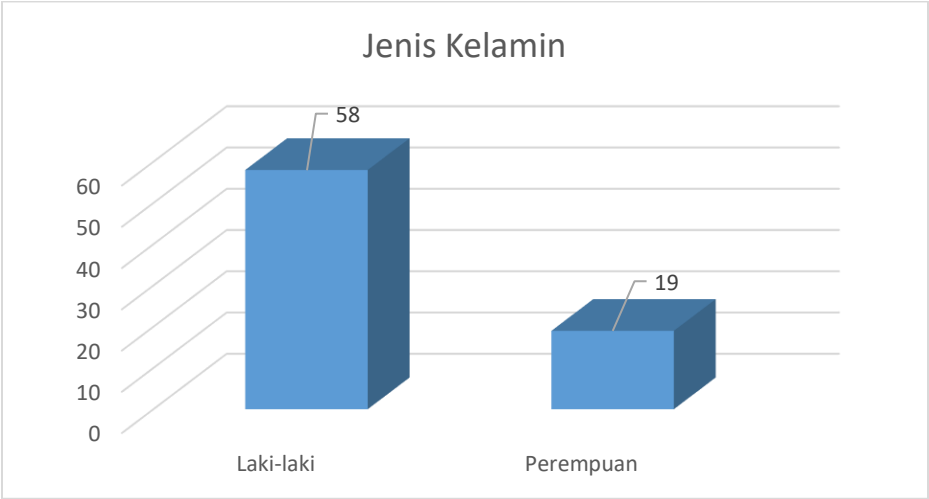


Grafik 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

4. Berdasarkan Jabatan

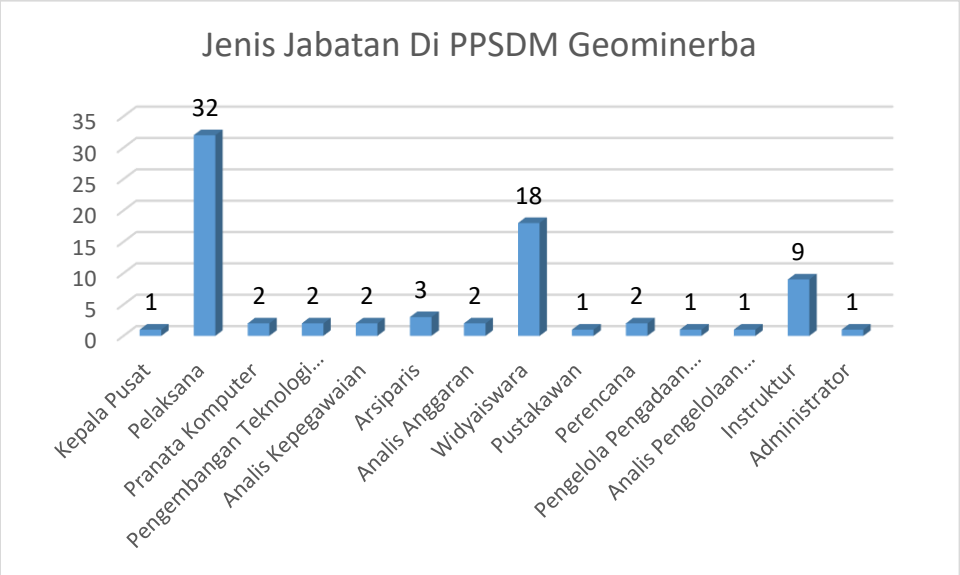


Grafik 1.5 Kekuatan Pegawai berdasarkan Jabatan

Dari grafik terlihat bahwa sebagian besar pegawai PPSDM Geominerba memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 43 orang atau 55.84%. sebagian lagi memiliki Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 33 orang atau 41.55% serta 1 (satu) orang Eselon III dan 1 (satu) orang eselon II. Adanya kebijakan baru di 2021 yang mewajibkan semua pejabat adminitrasi menjadi pejabat fungsional dan ada beberapa fungsional umum menjadi fungsional tertentu sehingga untuk tahun 2021 ini lebih dari 50% pegawai menjadi fungsional tertentu, hal ini akan terus meningkat setiap tahunnya sehingga semua fungsional umum mempunyai jabatan funsional tertentu. Adapun jumlah rincian masing-masing jabatan fungsional yang ada di PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.Rincian Jabatan Fungsional

| No | Jabatan | Jumlah | Jenis |
|---|---|---|---|
| 1 | Pustakawan | 1 | JFT |
| 2 | Analis Pengelolaan Keuangan APBN | 1 | JFT |
| 3 | Pranata Komputer | 2 | JFT |

| No | Jabatan | Jumlah | Jenis |
|---|---|---|---|
| 4 | Instruktur | 9 | JFT |
| 5 | Arsiparis | 3 | JFT |
| 6 | Analis Anggaran | 2 | JFT |
| 7 | Analis Kepegawaian | 2 | JFT |
| 8 | Pengelola Pengadaan Barang | 1 | JFT |
| 9 | Pengembang Teknologi Pembelajaran | 2 | JFT |
| 10 | Perencana | 2 | JFT |
| 11 | Widyaiswara | 18 | JFT |

6. Widyaiswara

Tahun 2022, PPSDM Geominerba dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar didukung oleh tenaga pengajar yang terdiri dari:

a. Tenaga pengajar eksternal *(outsourcing)*, antara lain:

- Tenaga ahli unit-unit di lingkungan KESDM
- Tenaga ahli LAN RI
- Tenaga ahli Perusahaan Tambang
- Tenaga ahli Perguruan Tinggi
- Tenaga ahli asing *(expatriates)* bidang pertambangan

b. Tenaga pengajar internal, yaitu widyaiswara PPSDM Geominerba yaitu:

Tabel 1.2 Widyaiswara PPSDM Geominerba

| No | Nama Widyaiswara | Status |
|---|---|---|
| 1 | Dr. Wanda Adinugraha, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 2 | Iwan Fahlevi Setiawan, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 3 | Leni Nurliana, M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 4 | Herlinawati, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |

| No | Nama Widyaiswara | Status |
|---|---|---|
| 5 | Mirna Mariana, M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 6 | Antonius Alex Harmoko, S.Si., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 7 | Arif Budiyono, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 8 | Charles Tambunan, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 9 | Suryo Hespiantoro, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 10 | Nendi Rohaendi, S.T., M.T., M.Sc. | Widyaiswara Ahli Madya |
| 11 | Revi Timora Salajar, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 12 | Yudiana Hadiyat, S.T., M.Eng. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 13 | Achmad Saepulloh, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 14 | Harry Wibawa, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 15 | Hilman Suwargana, S.T.,M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 16 | Fendra Nurpradana Putra, M.T. | Widyaiswara Ahli Muda |
| 17 | Meda Rusdiana Ipmawati, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Pertama |
| 18 | Aseani Ariesta, S.T., M.T. | Widyaiswara Ahli Pertama |

### 1.4 Badan Layanan Umum PPSDM Geologi, Mineral dan Batubara

Pada Desember 2017 PPSDM Geominerba telah resmi menjadi Badan Layanan Umum. Organisasi PPSDM Geominerba BLU dikembangkan dari organisasi yang saat ini ada.Perubahan paling mendasar dilakukan untuk membenahi aspek pengelolaan keuangan, pengawasan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan bagian lain hanya akan berubah secara minor atau tidak dilakukan perubahan sama sekali. Penguatan dalam akuntabilitas dan transparansi organisasi menjadi tujuan utama dalam pembenahan organisasi. Dalam hal ini akan dilakukan penguatan pada aspek pengawasan dalam hal ini akan dibentuk PPK-BLU. Dalam rangka implementasi PPK-BLU, maka organisasi PPSDM Geominerba perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Unit-unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama *stakeholder* adalah PPK-BLU. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) adalah unit kerja yang berkedudukan langsung dibawah pemimpin BLU yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern BLU. Unit-unit tersebut diharapkan dapat membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan layanan.

Organisasi PPSDM Geominerba yang baru memperlihatkan bahwa pejabat dalam organisasi PPSDM Geominerba terdiri atas lima penggolongan jabatan yaitu:

a. Dewan Pengawas
b. Unsur Pimpinan
c. Unsur Fungsional (Satuan Pemeriksaan Intern)
d. Unsur Pelaksana Teknis
e. Unsur Pelaksana Keuangan

# BAB II

# PERENCANAAN, PENETAPAN KINERJA DAN KONTRAK KINERJA

Bab ini memuat gambaran umum arah kebijakan, rencana strategis, dan penetapan kinerja tahun 2022. Arah kebijakan dan rencana strategis berisi uraian mengenai fokus prioritas dan sasaran yang akan dicapai dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi PPSDM Geominerba agar efektif, efisien, dan akuntabel, sedangkan penetapan kinerja memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan PPSDM Geominerba tahun 2022.

## 2.1 Arah Kebijakan

Dalam menetapkan program dan kegiatan diperlukan kebijakan organisasi yang merupakan pedoman pelaksanaan dan ketentuan yang dipertimbangkan dan dipatuhi agar tercipta kelancaran dan keterpaduan dalam upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan misi PPSDM Geominerba.

Kebijakan PPSDM Geominerba ditetapkan dalam rangka memberi arahan, batasan, dan petunjuk bagi seluruh jajaran pegawai PPSDM Geominerba serta memberi acuan prioritas sumber daya yang harus digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kebijakan-kebijakan PPSDM Geominerba, adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kompetensi untuk SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
2. Pemetaan gap kompetensi melalui indikasi dari survey.
3. Pemenuhan kebutuhan penyusunan perangkat kediklatan.
4. Peningkatan kompetensi SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
5. Peningkatan kapasitas dan sensitivitas kelembagaan terhadap umpan balik dari masyarakat.

6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dengan merespon pada hasil evaluasi.
7. Pemeliharaan, pemantapan dan optimalisasi sarana dan prasarana.
8. Peningkatan kapasitas widyaiswara melalui penulisan karya ilmiah dengan insentif (*reward*).
9. Pemberian peluang dan insentif untuk sertifikasi widyaiswara.
10. Pemberian peluang dan insentif untuk pengembangan kapasitas widyaiswara.
11. Peningkatan dan pemantauan aktivitas dan kinerja widyaiswara.
12. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana diklat.
13. Dokumen perencanaan ringkas, padat namun komprehensif.
14. Menjalankan pelayanan prima sesuai standar.
15. Pemantapan Pengelolaan keuangan, aset dengan SOP terkait, kinerja menggunakan *score card*.
16. Penatausahaan menggunakan SOP.
17. Peningkatan kapasitas pegawai sebagai *reward* bagi pegawai dan pegawai sebagai aset organisasi, mengacu pada UU no. 4 tahun 2014 tentang ASN.
18. Pelaksanaan pengelolaan sesuai dengan SOP manajemen mutu; Penilaian kinerja PNS PP. no. 46 Tahun 2011 (SKP).
19. Penerapan ketentuan disiplin pegawai sesuai ketentuan PP. no. 53 tahun 2010.
20. Penataan organisasi menggunakan SMM dan akreditasi diklat sesuai ketentuan.
21. Melaksanakan peningkatan jejaring kerjasama melalui asas kemitraan.
22. Peningkatan jejaring kerja, dan kerjasama dilaksanakan dengan prinsip timbal balik.
23. Pengembangan, pemanfaatan dan perawatan TIK termasuk *paperless management.*
24. Peningkatan kapasitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

## 2.2 Rencana Strategis

Sesuai tugas dan fungsi, PPSDM Geominerba mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2022-2024. Rencana Strategis tersebut disusun untuk memberikan arah bagi organisasi dalam mencapai cita-cita dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada dengan mengacu pada Mengacu dari visi dan misi Badan Pengembangan Sumber Daya Mineral Kementerian ESDM yakni : Pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing fokus bagi BPSDM ESDM dalam menjalankan tugasnya, dengan tetap mengacu kepada Tujuan dari KESDM, sebagai penggerak utama sektor ESDM. Terwujudnya sumber daya yang kompeten dalam peningkatan ketahanan energi dan nilai tambah energi dan mineral yang berwawasan lingkungan di sektor ESDM, Visi PPSDM Geominerba merupakan cita-cita pelaksanaan dari pelaksanaan tugas PPSDM Geominerba yaitu : “Menjadi PPSDM Unggulan di Bidang Geologi serta Teknologi Mineral dan Batubara untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Berdaya Saing Tinggi.”

Visi PPSDM Geominerba tidak terlepas juga dari 5 Program Strategis Kementerian ESDM khususnya pada poin 1 dan 4 yang menitik beratkan peningkatan kompetensi SDM di sub-sektor Minerba. Poin 1 , 3 dan 4 Program Strategis Kementerian ESDM adalah :

Poin 1 : Penguatan Pelatihan Sektor Industri

Poin 3 : Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat

Poin 4 : Penguatan Proses Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik

Untuk mewujudkan visi PPSDM Geominerba telah dirumuskan 4 (empat) misi yaitu:

1. Mengembangkan sistem pengembangan SDM sesuai kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembagan industri
2. menyusun standar kediklatan berbasis kompetensi
3. melaksanakan program diklat berbasis kompetensi dan diklat lainnya yang dibutuhkan
4. Mengembangkan sarana dan prasarana teknis kediklatan

Ke empat misi diatas memberikan gambaran yang harus dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dalam rangka pencapaian visi melalui upaya pengembangan sistem kediklatan, penyusunan standar kediklatan berbasis kompetensi, menawarkan dan melaksanakan diklat berbasis kompetensi, serta mengembangkan sarana dan prasarana teknis diklat dibidang geologi, mineral dan batubara.

## 2.3 Sasaran Strategis

Untuk memperoleh sasaran yang efektif, maka setiap sasaran perlu dilengkapi dengan indikator pencapaian sasaran. Indikator pencapaian sasaran adalah tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk dapat diwujudkan pada tahun berjalan. Untuk itu, selain menetapkan sasaran PPSDM Geominerba juga menentukan indikator kinerja dari sasaran strategis dalam 5 (lima) tahun. Sasaran strategis dapat dan dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan isu strategis. Hubungan antara program, kegiatan, dan sasaran dijelaskan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1.
Program, Kegiatan, dan Sasaran Strategis PPSDM Geominerba

| Program | Kegiatan | Sasaran |
|---|---|---|
| Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi ,Energi dan Sumber Daya Mineral | Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara | Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan professional |
| | | Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM |
| | | Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sector |

| | | |
|---|---|---|
| | | Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi |
| | | Meningkatnya kualitas pelayanan |
| | | Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul |

Dalam kaitan dengan sistem AKIP, untuk mencapai tujuan dan sasaran, dilakukan penetapan program. Sebagai suatu alat dari strategi, program akan memberikan arah bagi pencapaian tujuan dan sasaran. Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran PPSDM Geominerba Tahun 2022 telah menetapkan Indikator Kinerja yang akan dilaksanakan. Adapun Indikator Kinerja tersebut adalah hubungan antara program, kegiatan, sasaran dengan indikator kinerja pada Rencana Strategis PPSDM Geominerba yang terlihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Hubungan antara Program, Kegiatan, Sasaran dengan Indikator Kinerja

| Program | Kegiatan | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi ,Energi dan Sumber Daya Mineral | Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara | Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri |
| | | | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara |
| | | | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat |
| | | | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM |

| Program | Kegiatan | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja |
|---|---|---|---|
| | | Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp) |
| | | Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor | Jumlah dokumen NSPK |
| | | Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi | Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM |
| | | Meningkatnya kualitas pelayanan | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) |
| | | | Jumlah Layanan Jasa Sarana |
| | | | Jumlah Layanan Kerjasama |
| | | | Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat |
| | | Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul | Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin |
| | | | Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja |

## 2.4 Penetapan Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam penetapan kinerja, dimana penetapan kinerja merupakan kontrak atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward*/penghargaan dan sanksi. Uraian penetapan kinerja PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja

| Program | Kegiatan | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi ,Energi dan Sumber Daya Mineral | Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara | Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri | 5500 Orang |
| | | | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara | 3711 Orang |
| | | | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1000 Orang |
| | | | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1850 Orang |
| | | Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp) | 45.298.299.000 |

| Program | Kegiatan | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|---|
| | | Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor | Jumlah dokumen NSPK | 65 Dokumen |
| | | Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi | Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM | 1 Aplikasi |
| | | Meningkatnya kualitas pelayanan | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) | 3.6 Indeks |
| | | | Jumlah Layanan Jasa Sarana | 1 Layanan |
| | | | Jumlah Layanan Kerjasama | 35 PKS |
| | | | Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat | 1 Laporan (1000 Orang) |
| | | Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul | Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin | 100% |
| | | | Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja | 84% |

## 2.5 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum

Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba mempunyai 12 (dua belas) alternatif strategi penting, kedua belas strategi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kapasitas jumlah/intensitas diklat wajib (POP, POM, POU, Juru Ledak, Juru Ukur) dan diklat wajib non sertifikasi (diklat SMKP) bagi karyawan perusahaan pertambangan sesuai dengan kebutuhan kompetensi di perusahaan.
2. Mengembangkan diklat PNBP berbasis kompetensi yang menunjang peningkatan nilai tambah mineral dan batubara.
3. Melaksanakan analisis pasar dan analisis kebutuhan diklat untuk tingkat teknisi dan operator untuk mengembangkan diklat dan sertifikasi bagi tenaga kerja asing.
4. Mengembangkan jenis diklat berbasis kompetensi untuk komoditas yang harganya relatif stabil.
5. Melaksanakan kerjasama yang intensif dan terencana dengan perusahaan pertambangan, lembaga diklat swasta, universitas dalam bidang kediklatan, assosiasi, dan Kementerian KESDM maupun Kementerian/lembaga lainnya baik untuk kerjasama diklat/bimtek atau jasa lainnya juga kerjasama untuk pengajar/narasumber internal/eksternal.
6. Mengembangkan jenis diklat berbasis kompetensi untuk pangsa pasar perusahaan pertambangan menengah kebawah dengan teknologi pertambangan dan harga yang terjangkau.
7. Meningkatkan promosi dan *marketing* diklat di semua lini yang berhubungan dengan sektor geologi, mineral, batubara dan bila perlu melibatkan konsultan marketing .
8. Mengembangkan skema skema sertifikasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* disektor geominerba
9. Meningkatkan kompetensi karyawan PPSDM Geominerba untuk dapat beradaptasi dengan perubahan *mindset* organisasi di bidang promosi, marketing dan *entrepreneurship* serta pelayanan prima.

10. Melakukan promosi dan *marketing* lebih intensif untuk jenis diklat komoditas harga yang relatif stabil.
11. Mengembangkan unit bisnis lainnya seperti sewa peralatan, sewa ruangan, jasa konsultasi dan teknologi (sherina dan Web GIS)
12. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi pertambangan.

Dalam rangka mencapai tujuan Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak kinerja Badan Layanan Umum, yang merupakan kontrak untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan khusus Kontrak Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran pengelolaan keuangan, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward*/penghargaan dan sanksi. Uraian kontrak kerja BLU PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel 2.4

Tabel 2.4

Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Semester I | Tahunan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **I.** | **Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel** | 1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional | % | 20 | 50,19 | 90% |
| | | 2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 | Rp. | 20.000.000.000 | 45.298.299.000 | 120% |
| | | 3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset | | | | 90% |
| | | a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar | Rp. | 200,000.000 | 500.000.000 | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Semester I | Tahunan | |
| | | b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama | Rp. | 6.600.000.000 | 16.600.000.000 | |
| | | 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | % | 0 | 150 | 100% |
| II. | Layanan Prima | 5. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri | Orang | 2.000 | 5.500 | 100% |
| | | 6. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara | orang | 1200 | 3711 | 100% |
| | | 7. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | Orang | 700 | 1.850 | 100% |
| | | 8. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur | Sertifikat | 7 | 23 | 100% |
| | | 9. Kepuasan Pengguna Layanan | Indeks | 3,60 | 3,60 | 100% |
| | | 10. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah | | | | 100% |
| | | a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2022 | Judul | 0 | 10 | |
| | | b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2022 (dikali Nilai) | Nilai | 0 | 10 | |
| | | 11. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU | Orang | 500 | 1000 | 100% |
| | | 12. Kemitraan Kerja Sama | Jumlah Perjanjian Kerja sama | 20 | 35 | 100% |

## 2.6 Klasifikasi Rincian Output

Adapun Klasifikasi Rincian Output periode tahun 2021 – 2024 beserta target yang sudah ditentukan oleh PPSDM Geominerba pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.5 Klasifikasi Rincian Output

| Klasifikasi Rincian Output | Rincian Output | Target |
|---|---|---|
| Kerjasama | Kerjasama PPSDm Geominerba | 35 Kesepakatan |
| Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria | NSPK PPSDM Geominerba | 65 NSPK |
| Pelayanan publik Lainnya | Pengelolaan BLU PPSDM Geominerba | 1 Layanan |

| Klasifikasi Rincian Output | Rincian Output | Target |
|---|---|---|
| Pelatihan Bidang Industri | Perencanaan Pelatihan PPSDM Geominerba | 1 Layanan |
| | Layanan Pemantauan dan Evaluasi PPSDM Geominerba | 1 Layanan |
| | Pengelolaan Sarana dan Prasarana PPSDM Geominerba | 1 Layanan |
| Pelatihan Bidang Industri | Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara | 1000 Orang |
| | Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara | 5500 Orang |
| | Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara | 2500 Orang |
| Layanan Dukungan Manajemen Internal | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1 Layanan |
| | Layanan Umum | 1 Layanan |
| | Layanan Perkantoran | 1 Layanan |
| Layanan Manajemen SDM Internal | Layanan Manajemen SDM | 96 Orang |
| Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 Dokumen |
| | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 2 Dokumen |
| | Layanan Manajemen Keuangan | 1 Dokumen |
| Layanan Manajemen SDM Internal | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 3711 Orang |

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 Kebijakan / Payung Hukum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan merupakan upaya untuk menjawab dan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam rangka melaksanakan siklus manajemen pembangunan secara utuh. Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang handal akan memberikan kontribusi nyata guna berjalannya siklus umpan balik pada tahap perencanaan yang pada ahirnya akan meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan.

Dalam bab ini diuraikan capaian kinerja selama LAKIN tahun 2022 berdasarkan PP 39 Tahun 2006 yaitu pelakasanaan Rencana Pembangunan Nasional merupakan optimalisasi dari Aplikasi Pelaporan PP 39/2006 untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022.

Seiring dengan perumusan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (PP 17/2017), Bappenas bersama Kementerian Keuangan dan Kementerian PAN-RB berkolaborasi merumuskan suatu sistem Aplikasi Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) untuk mendukung proses perencanaan, penganggaran, serta pelaporan informasi kinerja. Perubahan paling mendasar dari kolaborasi ini adalah bahwa penyusunan Renja-K/L dilakukan hingga level komponen (dan lokasi). Pengendalian akan menjadi lebih baik jika diarahkan untuk mengendalikan komponen-komponen pembentuk output, sehingga output yang direncanakan dapat tercapai target/sasarannya.

## 3.2 Capaian Kinerja

### A. Perjanjian Kinerja

Untuk dapat memantau dan mengukur kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, diperlukan indikator-indikator kinerja. Dalam struktur program/kegiatan, indikator-indikator ini terkait langsung dengan sasaran kegiatannya dan disebut dengan Indikator Sasaran Kegiatan (ISK).

Referensi data yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan berasal dari data Renja K/L (data KRISNA) dan data RKA-KL. Referensi RKA-KL dibutuhkan mengingat pelaksanaan komponen di lapangan dilakukan oleh satuan-satuan kerja (Satker), dimana dokumen pelaksanaan yang menjadi dasar Satker bekerja adalah DIPA dan kertas kerja RKA-KL.

Secara garis besar, ruang lingkup pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian utama,yaitu:

1. Input data realisasi komponen

Sesuai dengan struktur data Renja KL 2022, pemantauan dilakukan mulai dari level komponen.Input data dilakukan untuk data realisasi anggaran dan fisik, yang dilengkapi dengan bukti dokumen, foto* dan video* (*link *Uniform Resource Locator* (URL)-nya saja). Input data pemantauan dilakukan setiap bulan atau setiap saat, tergantung kebutuhan masing-masing kementerian/lembaga.

2. Input data realisasi output dan indikator-indikatornya

Pemantauan atas capaian atau realisasi output dan indikator-indikatornya yang terdiri dari indikator output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, indikator output program dan indikator kinerja program dilakukan dengan melihat realisasi komponen yang ada dimasing-masing kegiatan/program. Input data dilakukan jika output dan sasaran/target dari masing-masing indikator telah tercapai.

3. Verifikasi data

Verifikasi data ini terkait dengan pelaporan atas pemantauan dan input data realisasi komponen/output/indikator yang telah dilakukan. Apabila verifikasi telah dilakukan maka input data realisasi diasumsikan telah siap menjadi laporan hasil pemantauan. Verifikasi data realisasi

ini dilakukan setiap tiga bulan sekali sesuai dengan PP39/2006 pasal 4 yang menyebutkan bahwa pelaporan pemantauan dilaksanakan secara triwulanan. Verifikasi dilakukan oleh Biro Perencanaan.

Pada tahun 2022, PPSDM Geominerba menetapkan Indikator Kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan (baik kualitatif maupun kuantitatif) atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun sasaran Indikator Kinerja ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri | 5500 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara | 3711 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1000 Orang |
| | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1850 Orang |
| Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 45.298.299.000 |
| Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sector | Jumlah dokumen NSPK | 65 NSPK |
| Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi | Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM | 1 Aplikasi |
| Meningkatnya kualitas pelayanan | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) | 3,6 Indeks |
| | Jumlah Layanan Jasa Sarana | 1 Layanan |
| | Jumlah Layanan Kerjasama | 35 PKS |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| | Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat | 1 Layanan (1000 Orang ) |
| Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul | Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin | 100% |
| | Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja | 84% |

Analisis capaian indikator kinerja dilakukan berdasarkan PP 39 Tahun 2006 (Aplikasi e-Monev) yaitu pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional merupakan optimalisasi dari Aplikasi Pelaporan PP 39/2006 untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022.

**1. Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba**

Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional, diwujudkan melalui pelaksanaan diklat-diklat yang menjadi nilai tambah dari PPSDM Geominerba yaitu diklat pra dan dalam jabatan yang berisi diklat teknis dan fungsional, diklat berbasis kompetensi setelah sebelumnya dilaksanakan analisis kebutuhan diklat. Adapun capaian realisasi diklat Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Capaian Pengembangan SDM di Bidang Geominerba

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|---|---|---|---|---|
| Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba | Jumlah Peserta pelatihan Sektor Industri | 5.500 Orang | 6.188 | 112.51 |
| | Jumlah peserta pelatihan ASN | 3.711 Orang | 3.946 | 106.33 |
| | Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1.000 Orang | 1.090 | 109 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1.850 Orang | 2.959 | 159.94 |
| Total | | 12.061 Orang | 14.183 Orang | 121.95 |

- **Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri**

Tabel 3.3

Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri

| **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Capaian** | **%** |
|---|---|---|---|---|
| Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba | Jumlah Peserta pelatihan Sektor Industri | 5.500 Orang | 6.188 | 112.51 |

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara pada Tahun 2022 merencanakan jumlah peserta untuk pelatihan sektor industri sebanyak 5.500 Orang , sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah peserta diklat pada sektor industri sebanyak 6.188 Orang, dari target sebanyak 5.500 orang atau sudah tercapai 112.51%. Tentunya ini merupakan hal yang cukup menggembirakan karena sampai akhir tahun sudah terealisasi diklat industri melebihi target.

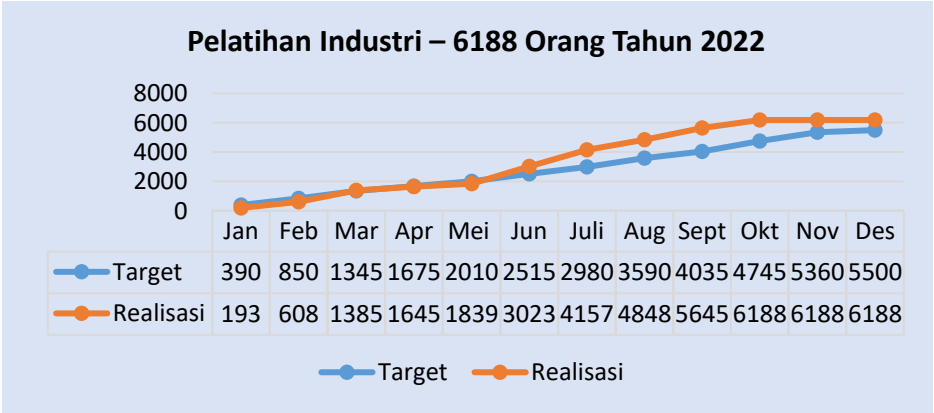


Grafik 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan Industri Tahun 2022

- **Jumlah Peserta Pelatihan ASN**

Tabel 3.4

Jumlah Peserta Pelatihan ASN

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|---|---|---|---|---|
| Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba | Jumlah peserta pelatihan ASN | 3.711 Orang | 3.946 | 106.33 |

Untuk kegiatan diklat ASN pada tahun 2022, PPSDM Geominerba telah melaksanakan diklat ASN dengan target diklat ASN pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3711 Orang Peserta. Pada akhir tahun 2022 , PPSDM Geominerba telah menyelesaikan diklat ASN sebanyak 196 Diklat dengan realisasi diklat sebanyak 3946 orang peserta. Tentunya jika melihat dari hasil realisasi sudah melebihi target yang ditentukan sebesar 106.33%.

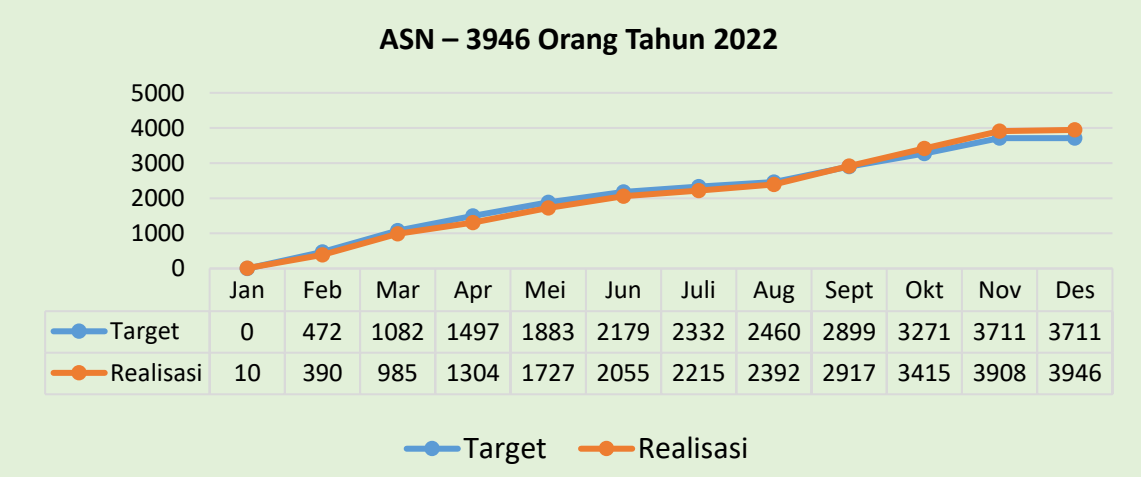


Grafik 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan ASN Tahun 2022

- **Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat**

Tabel 3.5

Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Masyarakat

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|---|---|---|---|---|
| Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba | Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1.000 Orang | 1.090 | 109 |

PPSDM Geominerba pada tahun 2022 telah melakukan diklat vokasi bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Adapun target tahun 2022 untuk pelatihan vokasi bagi masyarakat yaitu sebanyak 1000 orang peserta. Realisasi untuk tahun 2022 sudah mencapai 1090 orang peserta dengan persentase sebesar 109%.

Jika di lihat dari hasil realisasi tersebut, tentunya PSPDM Geominerba telah berhasil menyelesaikan pelatihan masyarakat tersebut sesuai target , tentunya harapan kedepannya adalah pelatihan tersebut dapat bermanfaat bagi para peseta diklat masyarakat tersebut untuk dapat memberikan kontribusi dalam kebidupannya baik berupa ilmu maupun penghasilan tambahan.

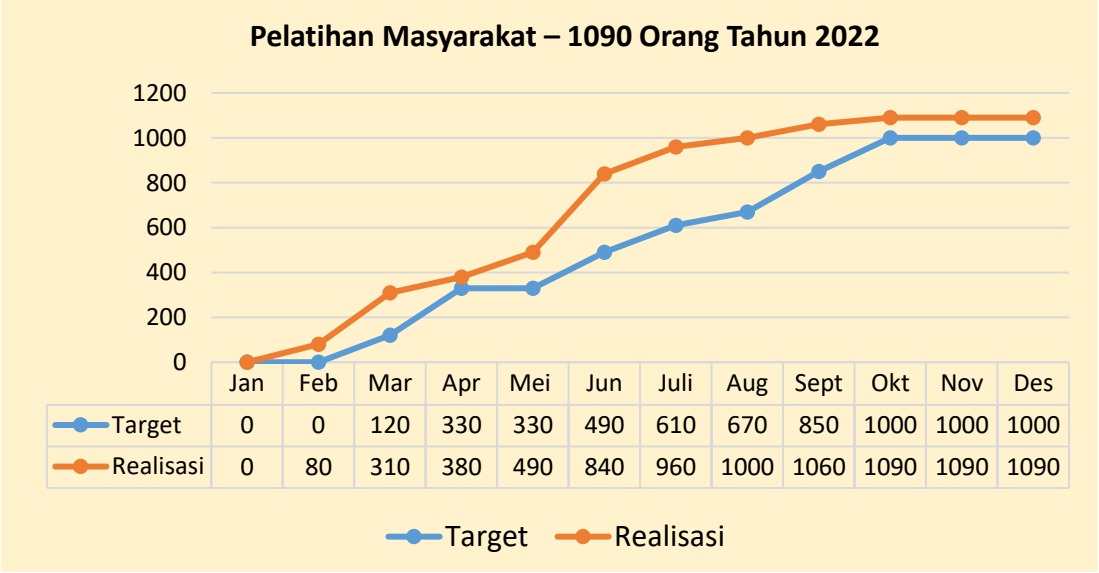

Grafik 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Pelatihan vokasi Masyarakat Tahun 2022

Adapun rincian untuk diklat msyarakat yang telah di selesaikan oleh PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Jumlah Pelatihan Vokasi Masyarakat

| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | | | Tempat | Jumlah Peserta Pelatihan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Diklat Pemandu Geowisata di Jambi | 7-Feb | **s/d** | 11-Feb | Jambi | 30 |
| 2 | Diklat Pemandu Geowisata Provinsi Sumatera Barat | 14-Feb | **s/d** | 18-Feb | Bukit Tinggi Sumatera Barat | 30 |
| 3 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Sulawesi Tengah | 21-Feb | **s/d** | 25-Feb | Palu, Sulawesi Tengah | 20 |
| 4 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah di Provinsi Lampung | 28-Feb | **s/d** | 4-Mar | Lampung | 30 |
| 5 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami untuk Masyarakat Provinsi Sumatera Barat | 7-Mar | **s/d** | 11-Mar | Padang, Sumatera Barat | 30 |
| 6 | Diklat Pengenalan Geopark bagi Masyarakat Provinsi Bali | 14-Mar | **s/d** | 18-Mar | Bali | 30 |
| 7 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunung Api bagi Masyarakat Provinsi Bali | 14-Mar | **s/d** | 18-Mar | Bali | 30 |
| 8 | Diklat Pemandu Geowisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 21-Mar | **s/d** | 24-Mar | Belitung | 30 |
| 9 | Diklat Pengenalan Geopark di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 28-Mar | **s/d** | 1-Apr | Belitung | 30 |

| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | | | Tempat | Jumlah Peserta Pelatihan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Diklat Pengusahaan Batu Hias dan Batu Mulia di Prov Maluku Utara | 28-Mar | **s/d** | 1-Apr | Ternate | 30 |
| 11 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunungapi di Prov Maluku Utara | 28-Mar | **s/d** | 1-Apr | Ternate | 20 |
| 12 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Geologi di Prov. Papua | 11-Apr | **s/d** | 14-Apr | Jayapura | 30 |
| 13 | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Bagi Pekerja Tambang Skala Kecil di Prov. Papua | 11-Apr | **s/d** | 14-Apr | Jayapura | 20 |
| 14 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Sulawesi Utara | 18-Apr | **s/d** | 22-Apr | Manado | 20 |
| 15 | Diklat dan Sertifikasi Pemandu Geowisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat | 16-May | **s/d** | 21-May | Bima, Nusatenggara Barat | 30 |
| 16 | Diklat Pengusahaan Batu Hias dan Batu Mulia di Provinsi Nusa Tenggara Barat | 16-May | **s/d** | 20-May | Bima Nusatenggara Barat | 20 |
| 17 | Diklat Pengenalan Geopark di Bojonegoro | 23-May | **s/d** | 27-May | Bojonegoro | 30 |
| 18 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunungapi di Malang | 23-May | **s/d** | 27-May | Malang | 30 |
| 19 | Diklat dan Sertifikasi Pemandu Geowisata di Provinsi Papua Barat | 30-May | **s/d** | 3-Jun | Raja Ampat, Papua Barat | 30 |
| 20 | Diklat Pengenalan Geopark di Provinsi Papua Barat | 30-May | **s/d** | 3-Jun | Manokwari, papua Barat | 30 |
| 21 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah di Prov. Jawa Tengah | 6-Jun | **s/d** | 10-Jun | Banjarnegara, Jawa Tengah | 30 |
| 22 | Diklat Pengenalan Geopark di Prov. Jawa Tengah | 6-Jun | **s/d** | 10-Jun | Wonosobo, Jawa Tengah | 30 |

| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | | | Tempat | Jumlah Peserta Pelatihan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) bagi Pekerja Tambang Skala Kecil di Provinsi Sulawesi Tengah | 13-Jun | **s/d** | 17-Jun | Palu, Sulawesi Tengah | 20 |
| 24 | Diklat Pengusahaan Batu Mulia dan Batu Hias bagi Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah | 13-Jun | **s/d** | 17-Jun | Palu, Sulawesi Tengah | 20 |
| 25 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami untuk Masyarakat Provinsi Sulawesi Barat | 13-Jun | **s/d** | 17-Jun | Mamuju, Sulawesi Barat | 20 |
| 26 | Diklat dan Sertifikasi Pemandu Geowisata di Prov. Bali | 20-Jun | **s/d** | 24-Jun | Buleleng, Bali | 30 |
| 27 | Diklat dan Sertifikasi Pemandu Geowisata di Prov. Sumatera Selatan | 20-Jun | **s/d** | 24-Jun | Palembang, Sumatera Selatan | 30 |
| 28 | Diklat dan Sertifikasi Pemandu Geowisata bagi Masyarakat Provinsi Sumatra Utara | 27-Jun | **s/d** | 2-Jul | Kab. Karo, Sumatra Utara | 30 |
| 29 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunungapi bagi Masyarakat Provinsi Sumatra Utara | 27-Jun | **s/d** | 2-Jul | Kab. Karo, Sumatra Utara | 30 |
| 30 | Diklat Pengusahaan Batu Hias dan Batu Mulia di Provinsi Sulawesi Tenggara | 4-Jul | **s/d** | 8-Jul | Kendari, Sulawesi Tenggara | 20 |
| 31 | Diklat Geopark di Provinsi Yogyakarta | 4-Jul | **s/d** | 8-Jul | Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta | 30 |

| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | | | Tempat | Jumlah Peserta Pelatihan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 32 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah bagi Masyarakat Provinsi Jawa Barat | 12-Jul | **s/d** | 16-Jul | Kab. Bandung, Jawa Barat | 30 |
| 33 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunungapi bagi Masyarakat Provinsi Banten | 12-Jul | **s/d** | 16-Jul | Kab. Serang, Banten | 30 |
| 34 | Diklat Pengenalan Geopark Bagi Masyarakat di Prov. Jawa Barat | 18-Jul | **s/d** | 22-Jul | Sukabumi, Jawa Barat | 30 |
| 35 | Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gunung Api Bagi Masyarakat Tangguh Bencana/Relawan Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya | 25-Jul | **s/d** | 29-Jul | Tasikmalaya, Jawa Barat | 30 |
| 36 | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) bagi Pekerja Tambang Skala Kecil di Provinsi Sulawesi Selatan | 1-Aug | **s/d** | 6-Aug | Makassar, Sulawesi Selatan | 20 |
| 37 | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) bagi Pekerja Tambang Skala Kecil di Provinsi Maluku | 1-Aug | **s/d** | 6-Aug | Ambon, Maluku | 20 |
| 38 | Diklat Pengenalan Geopark di Prov. Banten | 26-Sep | **s/d** | 30-Sep | Banten | 30 |
| 39 | Diklat Pengenalan Geopark di Prov. Sumatera Barat | 26-Sep | **s/d** | 30-Sep | Sumatera Barat | 30 |

| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | | | Tempat | Jumlah Peserta Pelatihan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | Diklat Pengenalan Geopark di Prov. Jawa Tengah | 3-Oct | **s/d** | 7-Oct | Jawa Tengah | 30 |

- **Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM**

Tabel 3.7

Jumlah Peserta Sertifikasi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|---|---|---|---|---|
| Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1.850 Orang | 2.959 Orang | 159.95 |

Untuk diklat sertifikasi telah dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dengan jumlah peserta berjumlah 2959 Peserta dari target 1850 orang. Adapun jumlah peserta yang lulus sertifikasi sebanyak 2768 orang sedangkan yang tidak lulus 191 orang. Realisasi capaian sebesar 159.95%.

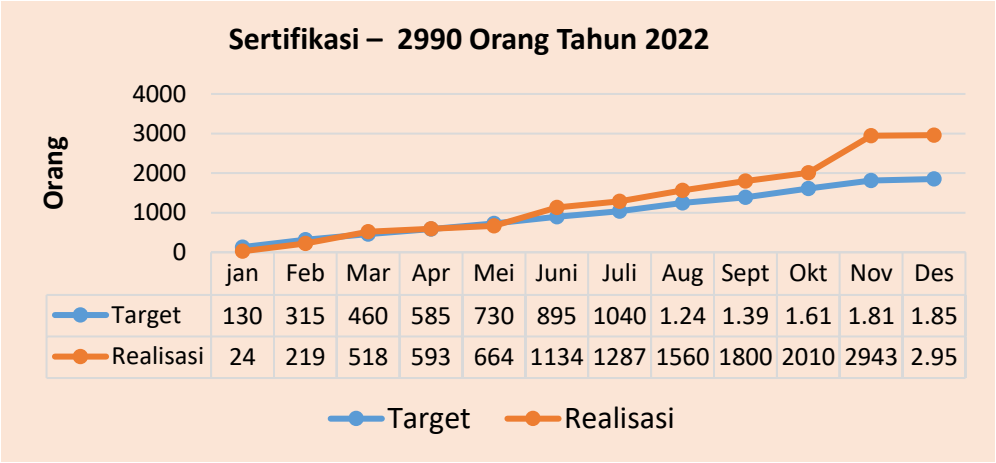


Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Sertifikasi Tahun 2022

**2. Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM**

Tabel 3.8

Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengembangan SDM Sektor ESDM

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | Rp. 45.298.299.000 | Rp. 54.598.852.247 | 120.81 |

Capaian Sasaran strategis Kedua yaitu "Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM" merupakan salah satu target dari PPSDM Geominerba untuk mencapai penerimaan negara sesuai dengan target. Adapun hasil pencapaian pengukuran rata-rata sampai akhir tahun untuk penerimaan negara yaitu sebesar 120.81% atau sebesar Rp.54.598.852.247,-, tentunya hal ini cukup menggembirakan karena realisasi penerimaan sudah melebihi target yang di tentukan. Selain itu Piutang PPSDM Geominerba yang masih belum terbayarkan oleh stakeholder masih ada sebesar Rp. 3.094.367.900 hal ini tentunya akan memberikan penambahan pada penerimaan di tahun selanjutnya. Penerimaan ini karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan diklat seperti Direktorat Jenderal Minerba, Direktorat Jenderal Ketenaga Listrikan, Pelaksanaan Latsar dengan berbagai Instansi dan kerjasama dengan perusahaan besar lainnya dalam pelaksanaan inhouse training.

Grafik 3.5. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Ditahun selanjutnya PPSDM Geominerba akan lebih baik lagi untuk pendapatan agar bisa mendapakan penerimaan lebih banyak lagi dengan melakukan kerjasama bersama berbagai pihak terkait.

**3. Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor**

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor | Jumlah dokumen NSPK | 65 NSPK | 69 NSPK | 106.15 |

Sasaran ketiga adalah **"Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor "** menjadi salah satu target IKU yang ada di PPSDM Geominerba. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pasal 256 bahwa PPSDM Geominerba mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, standar, prosedur, dan kriteria, di bidang pendidikan dan pelatihan serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga mineral dan batubara;

Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil Bab V Kurikulum Pasal 17 Kurikulum diklat mengacu pada standar kompetensi. Dan penyusunan dan pengembangan kurikulum diklat dilakukan dengan melibatkan pengguna lulusan, penyelenggara diklat, peserta dan alumni diklat, serta unsur ahli lainnya. Pasal 26 Pembinaan Diklat dilakukan melalui penyusunan pedoman diklat, standarisasi dan akreditasi diklat.

Salah satu kegiatan PPSDM Geominerba pada tahun 2022 adalah penyusunan dan penyempurnaan NSPK dengan jumlah target sebanyak 65 dokumen dan realisasi sebanyak 69 NSPK yang terdiri dari 9 SOP dan 43 Kurikulum,10 MUK dan 7 Skema.

Tabel 3.10 NSPK Tahun 2022

| No. | Judul NSPK |
|---|---|
| **Kurikulum** | |
| 1 | Kurikulum Eksplorasi Mineral dan Batubara |
| 2 | Kurikulum Pengolahan dan Pemurnian Mineral untuk ASN KESDM |
| 3 | Kurikulum Instrumentasi Kegeologian |
| 4 | Kurikulum Keselamatan Fasilitas Penimbunan Bahan Bakar Cair |
| 5 | Kurikulum Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 6 | Kurikulum Manajemen Penanggulangan Bencana |
| 7 | Kurikulum Reklamasi dan Pasca Tambang |
| 8 | Kurikulum Evaluasi Laporan Eksplorasi Pertambangan Mineral dan Batubara |
| 9 | Kurikulum GIS/SIG Tingkat Dasar |
| 10 | Kurikulum Pemetaan dan Survei Geologi Pertambangan |
| 11 | Kurikulum Pengenalan Kegiatan Usaha Pertambangan |
| 12 | Kurikulum Dasar - Dasar AMDAL |
| 13 | Kurikulum Mineralogi dan Petrografi |
| 14 | Kurikulum Pengolahan Data Geofisika |
| 15 | Kurikulum Pemetaan Kawasan Rawan Bencana |
| 16 | Kurikulum Kelayakan Operasi Sarana dan Prasarana Pertambangan |
| 17 | Kurikulum Pemantauan Gunung Api |
| 18 | Kurikulum Geologi Teknik |
| 19 | Kurikulum Evaluasi Dokumen Kelayakan Investasi Tambang |
| 20 | Kurikulum Pemetaan dan Analisis Data Drone |
| 21 | Kurikulum GIS/SIG Tingkat Lanjut |
| 22 | Kurikulum Operator Drone |
| 23 | Kurikulum Preparasi dan Analisis Sampel Batuan dan Fossil |
| 24 | Kurikulum Teknik Sampling dan Analisis Sampel Mineral dan Batubara |
| 25 | Kurikulum Remote Sensing |
| 26 | Kurikulum Interpretasi Data Seismik |

| No. | Judul NSPK |
|---|---|
| 27 | Kurikulum Audit Internal (ISO 17025:2017) |
| 28 | Kurikulum Pengawasan Air Tanah |
| 29 | Kurikulum Pengenalan dan Pemodelan Air Tanah |
| 30 | Kurikulum Pelaksanaan Reklamasi |
| 31 | Kurikulum Penyusunan Peta Zona Konservasi Air Tanah |
| 32 | Kurikulum ToT Kebijakan Mineral dan Batubara Nasional |
| 33 | Kurikulum ToT Pemberdayaan dan Pengembangan Pertambangan Rakyat |
| 34 | Kurikulum Evaluasi RKAB Perusahaan Pertambangan |
| 35 | Kurikulum Perencanaan Tambang dengan Menggunakan Software |
| 36 | Kurikulum Tambang for Non Tambang |
| 37 | Kurikulum Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami |
| 38 | Kurikulum Operator K3 |
| 39 | Kurikulum Petugas K3 |
| 40 | Kurikulum Ahli K3 |
| 41 | Kurikulum Teknisi Pengolahan |
| 42 | Kurikulum Teknisi Pelindian |
| 43 | Kurikulum Teknisi Peleburan |
| **SOP** | |
| 1 | SOP Pegawai Dinas Luar Selama Pandemi |
| 2 | SOP Penanganan Rujukan ke Geowisata Inn |
| 3 | SOP Penanganan Isolasi di Geowisata Inn |
| 4 | SOP Persiapan Pasien Keluar (Sembuh) |
| 5 | SOP Penagihan Piutang |
| 6 | SOP Penerbitan Invoive |
| 7 | SOP Penggolongan Kualitas Piutang |
| 8 | SOP Pengendalian dan Pengawasan Piutang |
| 9 | SOP Pembayaran dan Penerbitan Kwitansi |
| **MUK** | |
| 1 | MUK PB Pertama |
| 2 | MUK PB Muda |
| 3 | MUK PB Madya |
| 4 | MUK PB Utama |
| 5 | MUK Teknisi Pengolahan |
| 6 | MUK Teknisi Peleburan |
| 7 | MUK Teknisi Pelindian |

| No. | Judul NSPK |
|---|---|
| 8 | MUK Ahli K3 |
| 9 | MUK Operator K3 |
| 10 | MUK Petugas K3 |
| **Skema** | |
| 1 | Pelaksana Reklamasi |
| 2 | Ahli K3 |
| 3 | Petugas K3 |
| 4 | Operator K3 |
| 5 | Teknisi Pengolahan |
| 6 | Teknisi Pelindian |
| 7 | Teknisi Peleburan |

**4. Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi**

Tabel 3.11 Optimalisasi TIK Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi | Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM | 1 Aplikasi | 1 Aplikasi | 100 |

Terwujudnya Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang handal dan terintegrasi tidak dapat dihindari dan seharusnya mendapatkan porsi yang lebih banyak. Kapitalisasi dari kemampuan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus senantiasa dilaksanakan secara berkesinambungan, karena era informasi akan terus berkembang dan tidak dapat dihentikan. PPSDM Geominerba memiliki kapasitas untuk meningkatkan pemanfaatan TIK tersebut dengan melaksanakan program-program yang menunjang, yaitu pengembangan sistem informasi manajemen dan kediklatan serta aplikasi kediklatan. Di samping itu program promosi diklat dan pameran akan menunjang pelaksanaan diklat dengan mengenalkan dan memantapkan posisi PPSDM Geominerba di sub-sektor minerba, sebagai

lembaga diklat yang bermutu tinggi dan mampu mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM sub-sektor geominerba.

Realisasi TIK yang handal terealisasi sebesar 1 aplikasi . Aplikasi yang di buat sudah berjalan dan sudah digunakan berupa aplikasi RAISA dan GISELE yang akan selalu dikembangkan untuk menunjang dan memudahkan pelayanan baik internal maupun eksternal.

**5. Meningkatnya kualitas pelayanan**

Tabel 3.12 Kualitas Pelayanan Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya kualitas pelayanan | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan | 3,6 Indeks | 3.61 Indeks | 100,3 |
| | Jumlah Layanan Jasa Sarana | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 |
| | Jumlah Layanan Kerjasama | 35 PKS | 41 PKS | 117,14 |
| | Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 |

- **Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM**

Indeks Pengguna Layanan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dasar hukum yang dipakai adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasaan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara telah melakukan kegiatan Indeks Pengguna Layanan dengan target 3,60, sedangkan untuk capaiannya adalah 3,61 Indeks. Di lihat dari hasil tersebut, kualitas pelayanan publik yang ada di PPSDM Geominerba dinilai sangat baik oleh para peserta diklat. Tentunya kedepannya harus lebih di tingkatkan supaya dapat memberikan *service excellence* untuk para pengguna layanan diklat.

- **Jumlah Layanan Jasa Sarana**

Layanan jasa sarana dan prasarana lebih menekankan pada sarana dan prasarana fisik yang menunjang pelaksanaan diklat di PPSDM Geominerba. Yang terpenting salah satunya adalah program yang menekankan pada pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana diklat. Sampai dengan 2022 adapun layanan jasa sarana yang sudah dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel. 3.13 Layanan Jasa Sarana

| No | Nama Barang | Jumlah | Satuan |
|---|---|---|---|
| 1 | Laptop | 11 | Unit |
| 2 | Alat Pengolah Data Pimpinan | 2 | Unit |
| 3 | Pengadaan Sound System Outdoor Geowisata Inn | 1 | Paket |
| 4 | Meja dan Kursi Ruang Bilik Ajar (Custom) | 3 | Unit |
| 5 | AC Split dan Instalasi | 3 | Unit |
| 6 | Speaker | 1 | Set |
| 7 | CCTV PTZ Kampus Lapangan | 5 | Unit |
| 8 | CCTV Outdoor Kampus Lapangan | 14 | Unit |
| 9 | CCTV Indoor Kampus Lapangan | 5 | Unit |
| 10 | NVR + HDD Kampus Lapangan | 2 | Unit |
| 11 | Managable Switch Kampus Lapangan | 2 | Unit |
| 12 | POE Switch Kampus Lapangan | 3 | Unit |
| 13 | Access Point Kampus Lapangan | 4 | Unit |
| 14 | Televisi Digital | 12 | Unit |

| No | Nama Barang | Jumlah | Satuan |
|---|---|---|---|
| 15 | Video Wall Controller | 1 | Unit |
| 16 | Printer | 2 | Unit |
| 17 | Kursi | 8 | Unit |
| 18 | Meja Custom Multifungtion Room | 1 | Unit |
| 19 | Pengadaan Sound System Outdoor Geowisata Inn | 6 | Unit |
| 20 | Pembangunan Bilik Ajar dan Multifungtion Room | 1 | Paket |

- **Jumlah Layanan Kerjasama**

Kerjasama dalam dan luar negeri memiliki arti yang sangat penting bagi pengembangan seluruh komponen dari suatu lembaga, tidak terkecuali PPSDM Geominerba. Kerjasama terus dirintis dan diimplementasikan agar memberi manfaat optimal bagi PPSDM Geominerba dalam upaya meningkatkan Jumlah pelaksanaan diklat serta kualitas dari diklat itu sendiri. Kerjasama dilaksanakan, antara lain, dengan cara mengadakan kerjasama di bidang diklat online dengan beberapa stakeholder dalam hal ini perusahaan pertambangan, Dinas ESDM Propinsi seluruh Indonesia, Lembaga Pendidikan,Assosiasi, Kementerian KESDM atau kementerian lain diluar KESDM, dan semua lini yang berkaitan dengan sektor geominerba.

Selain itu dalam menjaring kerjasama PPSDM Geominerba juga melakukan kegiatan promosi kepada perusahaan pertambangan dan stake holder laiinya guna menjalin kerjasama di bidang diklat/bimtek dan jenis jasa lainnya sehingga kepercayaan stakeholder tetap terjaga. Adapun kerjasama yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun sebanyak 41 PKS dari target 35 PKS atau 117.14%.

Tabel 3.14 Kegiatan Kerjasama Tahun 2022

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 1. | Kushiro Coal Mine | Underground Coal Mine Supervision Management |

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 2. | Kushiro Coal Mine | Underground Coal Mine Supervision Management |
| 3. | PT Borneo Indobara | Diklat Hidrogeologi Pertambangan |
| 4. | PT Freeport Indonesia | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ledak Kelas II |
| 5. | PT Freeport Indonesia | Uji Penyegaran Juru Ledak Kelas II |
| 6. | PT Freeport Indonesia | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ukur Tambang |
| 7. | PT Maruwai Coal | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 8. | Forum KTT Kalimantan Timur | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ledak Kelas II |
| 9. | PT Kideco Jaya Agung | Bimbingan Teknis Aspek Pengawasan Teknis |
| 10. | Politeknik Akamigas Palembang | Diklat Pertambangan Batubara Terbuka (Open Pit Coal Mining) |
| 11. | PT Maruwai Coal | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM) |
| 12. | Setditjen Minerba | Workshop Evaluasi Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan |
| 13. | Dinas ESDM Prov. Jawa Tengah | Diklat Pra Pengawas Operasional Pertama (Pra-POP) |
| 14. | Forum KTT Kalimantan Timur | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ukur Tambang |
| 15. | PT ANTAM Tbk | Bimtek MINERS |
| 16. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 17. | PT Hengjaya Mineralindo | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 18. | PT Kaltim Prima Coal | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 19. | Setditjen Minerba | Workshop Estimasi Sumber Daya Timah |
| 20. | PT Madhani Talatah Nusantara | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 21. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 22. | PT Timah Tbk | Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang |
| 23. | Setditjen Minerba | Workshop Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Timah Untuk Dosen |

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 24. | Forum KTT Kalimantan Tengah | Diklat Pra Pengawas Operasional Pertama (Pra-POP) |
| 25. | Forum KTT Kalimantan Tengah | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 26. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 27. | PT Madhani Talatah Nusantara | Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 28. | PT Saptaindra Sejati | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 29. | PT Timah Tbk | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 30. | PT Pamapersada Nusantara | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 31. | PT Ganda Alam Makmur | Diklat Juru Bor Air Tanah |
| 32. | PT Kideco Jaya Agung | Bimbingan Teknis Aspek Lingkungan |
| 33. | PT Indo Muro Kencana | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 34. | PT Nusa Halmahera Minerals | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 35. | PT Putra Perkasa Abadi | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 36. | Setditjen Minerba | TOT Kebijakan Minerba |
| 37. | Setditjen Minerba | TOT Kebijakan Minerba |
| 38. | PT Multi Nitrotama Kimia | Diklat Pekerja Peledakan Madya |
| 39. | PT Riung Mitra Lestari | Diklat Teknik Reklamasi Lahan Bekas Tambang |
| 40. | PT Antareja Mahada Makmur | Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang dan kejadian Berbahaya |
| 41. | Direktorat Jenderal Kelistrikan | Diklat Proserat |

- **Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan salah satu bentuk CSR dari PPSDM Geominerba. Salahsatunya dengan memberikan diklat-diklat bagi masyarakat secara gratis untuk

memberikan peningkatan skill bagi mereka yang terdampak covid ataupun PHK. Selain itu dengan banyaknya kejadian alam yang terjadi PPSDM Geominerba sebagai penyedia diklat dirasa perlu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait kebencanaan sehingga masyarakat akan lebih waspada ketika terjadi bencana alam dan apa yang harus dilaksanakan. Adapun diklat masyarakat yang telah dilaksanakan sebanyak 40 Diklat dengan jumlah peserta 1090 orang.

**6. Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul**

Tabel 3.15 Organisasi BPSDM Yang Fit dan SDM Unggul

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul | Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin | 100% | 100% | 100 |
| | Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja | 100% | 100% | 100 |

Hasil rekapitulasi sampai akhir tahun 2022 persentase pegawai geominerba yg bebas dari hukuman disiplin masih sesuai dengan target dimana 100% pegawai bebas dari hukuman disiplin. Terbukti dengan tidak adanya pegawai yang terkena sanksi hukuman disiplin dari kepegawaian pusat dan untuk prosentase pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/ melebihi target kinerja 100%.

**B. Kontrak Kinerja**

Sejak tanggal 28 Desember 2017, PPSDM Geominerba telah ditetapkan menjadi satker BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 966/KMK.05/2017. PPSDM Geominerba diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih terhadap industri maupun pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan geologi, mineral dan batubara. Sektor pertambangan memiliki potensi yang luar biasa, lebih dari 300 orang bekerja di sektor utamanya, sedangkan di sektor penunjang hampir satu juta orang.

Oleh karena itu melalui Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba berusaha memberikan pelatihan yang berkualitas dan berkesinambungan bagi pelaku usaha pertambangan yang ada di Indonesia.

Tabel 3.16

Realisasi Kontrak Kinerja

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semester I | Tahunan | | |
| -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 |
| **Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel** | 1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional | % | 20 | 50.19 | 90% | 57.24% |
| | 2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 | Rp. | 20.000.000.000 | 45.298.299.000 | 120% | 54.598.852.247 |
| | 3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset | | | | 90% | |
| | a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar | Rp. | 200.000.000 | 500.000.000 | | 315.900.788 |
| | b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama | Rp. | 6.600.000.000 | 16.600.000.000 | | 39.137.768.030 |
| | 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | % | 0 | 150 | 100% | 150% |
| **Layanan Prima** | 5. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri | Orang | 2000 | 5500 | 100% | 6188 |
| | 6. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara | orang | 1200 | 3711 | 100% | 3946 |
| | 7. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | Orang | 700 | 1850 | 100% | 2959 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semester I | Tahunan | | |
| -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 |
| | 8. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur | Sertifikat | 7 | 23 | 100% | 28 |
| | 9. Kepuasan Pengguna Layanan | Indeks | 3,60 | 3,60 | 100% | 3.61 |
| | 10. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah | | | | 100% | |
| | a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2022 | Judul | 0 | 10 | | 10 |
| | b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2022 (dikali Nilai) | Nilai | 0 | 10 | | 10 |
| | 11. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU | Orang | 500 | 1000 | 100% | 1175 |
| | 12. Kemitraan Kerja Sama | Jumlah Perjanjian Kerja sama | 14 | 35 | 100% | 41 |

**1. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel**

Pengelolaan kinerja keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel menjadi salah satu acuan PPSDM Geominerba. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa indikator yang mengacu terhadap kualitas dari pengelolaan tersebut agar menjadi lebih baik kedepannya.

Tabel 3.17

Realisasi Kontrak Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semester I | Tahunan | | |
| -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 |
| Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel | 1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional | % | 20 | 50.19 | 90% | 57.24% |
| | 2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 | Rp. | 20.000.000.000 | 45.298.299.000 | 120% | 54.598.852.247 |
| | 3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset | | | | 90% | |
| | a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar | Rp. | 200.000.000 | 500.000.000 | | 315.900.788 |
| | b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama | Rp. | 6.600.000.000 | 16.600.000.000 | | 39.137.768.030 |
| | 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | % | 0 | 150 | 100% | 150% |

- **Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional**

Sampai dengan Triwulan IV pendapatan PNBP sudah tercapai sebesar 57.24%, tentunya sudah sesuai target yang ditentukan sebelumnya malah melebihi target yang ditentukan yaitu 50.19%. Berdasarkan bobot Kontrak Kinerja diketahui bobot untuk pendapatan PNBP terhadap biaya operasional memiliki bobot 90%. Penerimaan PNBP sudah di angka Rp.54.598.852.247,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 96.345.818.062,- dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 975.291.023,- Kedepannya tentunya PPSDM Geominerba akan meningkatkan realisasinya seiring berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di PPSDM Geominerba di tahun 2023 mendatang.

- **Realisasi PNBP BLU**

Sampai dengan Triwulan IV realisasi pendapatan PNBP BLU sebesar Rp 57.693.220.147,- dengan rincian terdiri dari penerimaan sebesar Rp. 54.598.852.247,- dan

piutang Rp. 3.094.367.900,- besaran persentase penerimaan sebesar 57.24 % dari target 50.19% Besarnya piutang perlu dilakukan review terkait cara penagihan yang efektif dilakukan agar nilai piutang tersebut dapat berkurang dan menjadi penerimaan PPSDM Geomineba di tahun selanjutnya.

- **Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi asset dan kerjasama BLU**

Untuk Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi asset dan kerjasama BLU, sampai Triwulan IV untuk Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar berupa Jasa Perbankan baru tercapai sebesar Rp. 315.900.788 dari target Rp. 500.000.000. Sedangkan untuk Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama telah terealisasi sebesar Rp. 39.137.768.030 dari target Rp. 16.600.000.000. Untuk kerjasama pada Triwulan IV sudah melebihi target yang ditentukan, namun realisasi pengelolaan asset lancar berupa jasa perbankan masih belum optimal. Kedepan akan di tingkatkan untuk jasa perbankan tersebut.

- **Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU**

Untuk kegiatan Modernisasi Pengelolaan keuangan PPSDM sudah mencapai 150% Dari target yang ditentukan sebesar 150%. Beberapa moderenisasi yang telah dilakukan sampai triwulan IV sebagai berikut:

Tabel 3.18 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

| Jenis Modernisasi | Bobot |
|---|---|
| • Publikasi BLU kepada masyarakat | 10 |
| • BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2016-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu | 10 |
| • BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS | 30 |
| • Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai | 20 |
| • Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU | 10 |

| | |
|---|---|
| • BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* | 10 |
| • BLU mempunyai *database* layanan terpusat | 10 |
| • BLU menyampaikan tepat waktu permintaan data seperti RSB, RBA, Capaian Kontrak Kinera dan data lainnya. | 10 |
| • Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi | 20 |
| • BLU Mengisi Tindak Lanjut Masukan Dewas Pada Aplikasi BIOS | 10 |
| • BLU menyelesaikan dan menyampaikan kertas kerja maturity rating tepat waktu | 10 |

## 2. Layanan Prima

Sasaran strategis ke dua adalah terkait Layanan Prima , dimana PPSDM Geominerba berusaha untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam pelaksanaan diklat. Beberapa indicator kinerja yang termasuk dalam Layanan Prima yang ada di PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19

Realisasi Layanan Prima

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semester I | Tahunan | | |
| -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 |
| **Layanan Prima** | 5. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri | Orang | 2000 | 5500 | 100% | 6188 |
| | 6. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara | orang | 1200 | 3711 | 100% | 3946 |
| | 7. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | Orang | 700 | 1850 | 100% | 2959 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | | Bobot IKU | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Semester I | Tahunan | | |
| -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 |
| | 8. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur | Sertifikat | 7 | 23 | 100% | 28 |
| | 9. Kepuasan Pengguna Layanan | Indeks | 3,60 | 3,60 | 100% | 3.61 |
| | 1. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah | | | | 100% | |
| | a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2022 | Judul | 0 | 10 | | 10 |
| | b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2022 (dikali Nilai) | Nilai | 0 | 10 | | 10 |
| | 11. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU | Orang | 500 | 1000 | 100% | 1175 |
| | 12. Kemitraan Kerja Sama | Jumlah Perjanjian Kerja sama | 14 | 35 | 100% | 41 kerjasama |

- **Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri**

Sampai dengan Triwulan IV realisasi jumlah peserta diklat sektor industry yang telah dilaksanakan sebanyak 5645 orang peserta. Target yang ditentukan sebanyak 6188 orang peserta diklat. Jika dipersentasekan sebesar 112.51%. Realisasi diklat sudah sesuai malah melebihi dari target, dan kemungkinan sampai akhir tahun realisasi pelatihan industri masih akan terus terlaksana.

- **Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN)**

Untuk jumlah peserta pelatihan aparatur sipil negara (ASN) yang sudah terlaksana sampai Triwulan IV ini sebanyak 3946 orang peserta dari target 3711 orang peserta. Jika di persentasekan sebesar 106.33%. Realisasi sudah melebihi target yang ditentukan, harapannya di tahun selanjutnya akan lebih baik lagi pelaksanaan diklat untuk ASN.

- **Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM**

Untuk diklat sertifikasi telah dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dengan jumlah peserta berjumlah 2959 Peserta dari target 1850 orang. Adapun jumlah peserta yang lulus sertifikasi sebanyak 2768 orang sedangkan yang tidak lulus 191 orang ,untuk capaian tahun 2022 telah tercapai 159.94%

- **Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur**

Untuk kompetensi widyaiswara yaitu pelaksanaan sertifikasi, sampai dengan Triwulan IV realisasi sudah 28 orang dari target 23 orang atau sudah 121,74%. Beberapa sertifikasi yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.20

Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur

| No | Nama Widyaiswara | Jenis Diklat |
|---|---|---|
| 1 | Zanescaya Wirasangka | RCC Asesor |
| 2 | Iwan Fahlevi | Geowisata |
| 3 | Mirna Mariana | |
| 4 | Revi | |
| 5 | Achmad Saepulloh | |
| 6 | Wanda | |
| 7 | Nendi | |
| 8 | Suryo Hespiantoro | |
| 9 | Charles Tambunan | Investigasi Kecelakaan Kerja |
| 10 | Iwan Fahlevi | |

| No | Nama Widyaiswara | Jenis Diklat |
|---|---|---|
| 11 | Meda Rusdiana | |
| 12 | Yudiana Hadiyat | |
| 13 | Sudarmawan | Ahli K3 Umum |
| 14 | Ina Fajria | Eksplorasi Sumber Daya Geologi Bawah Laut |
| 15 | Revi Timora | |
| 16 | Iwan Fahlevi | |
| 17 | Nendi Rohaendi | |
| 18 | Wanda Adinugraha | |
| 19 | Meda Rusdiana | |
| 20 | Revi Timora Salajar | QRMO |
| 21 | Leni Nurlina | |
| 22 | Fendra Nurpradana | |
| 23 | Meda Rusdiana | Asesor Diklat |
| 24 | Ina Fajria | |
| 25 | Rangga Cresteresyadi | |
| 26 | Dwi Suyandi Pasa | |
| 27 | Eko Supriyanto | |
| 28 | Sudarmawan | |

- **Kepuasan Pengguna Layanan**

Untuk kepuasan pengguna layanan PPSDM Geominerba sampai dengan Triwulan IV nilai Indeks kepuasan layanan masyarakat PPSDM Geominerba berada di angka 3.61 indeks. Sedangkan target yang ditentukan sebesar 3.61 indeks. Jika di persentasekan sebesar 100.27%. Tentunya hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas diklat yang dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba sudah sangat baik dilaksanakan.

- **Jumlah Karya Tulis Ilmiah dan Dipublikasikan**

Untuk pelaksanaan karya tulis ilmiah sampai Triwulan IV telah terlaksana sebanyak 10 Karya Tulis Ilmiah dari target 10 Karya Tulis ilmiah atau sebesar 100%. Beberapa karya ilmiah yang telah di kerjakan oleh para widyaiswara PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21 Karya Tulis Ilmiah 2022

| No | Nama Widyaiswara | Jenis Diklat | Publish |
|---|---|---|---|
| 1 | • Wanda Adinugraha<br>• Abdilah Fikri | Pengaruh Penerapan Ruang Kosong Pada Lubang Ledak Terhadap Jarak Lemparan Batuan Hasil Peledakan Untuk Menentukan Radius Jarak Aman. | Published Jurnal Geominerba Vol. 7, No.1, 20222 |
| 2 | • IB Oka Agastya, Putu Diyan D<br>• Suryo Respiantoro | Identifikasi Zona Sesar Menggunakan Pendekatan Geomorfologi Tektonik Dan Pemetaan Geologi Di Desa Ban, Kabupaten Karangasem, Bali. | Published Jurnal Geominerba Vol. 7, No.1, 20223 |
| 3 | • Nendi Rohaendi,<br>• Revi Timora S<br>• Darius AP<br>• Oki Oktariadi | Mining Based Tourism in Sawahlunto National Geopark | Accepted IJASTE Oktober 2022 |
| 4 | • Supartoyo<br>• Hilman Suwargana<br>• Arnan Karim | Gempa Bumi Merusak Di Sulawesi Barat (Pelajaran Untuk Meningkatkan Upaya Mitigasi) | Accepted Jurnal Geominerba Vol. 7, No. 2, 2022 |
| 5 | • Awang Suwandhi<br>• Wanda Adinugraha | Penentuan Jarak Batu Terbang Menggunakan Metode Lintasan | Accepted Jurnal Geominerba Vol. 7, No. 2, 20226 |

| No | Nama Widyaiswara | Jenis Diklat | Publish |
|---|---|---|---|
| | • Dwihandoyo Marmer<br>• Maikel Kambuaya | Di Kuari Andesit Pt. Nsm Purwakarta | |
| 6 | • Nendi Rohaendi<br>• Emi Sukiyah<br>• D. Muslim<br>• A. Cipta | DEM and GIS Analysis of Cipeles Watershed to Evaluate Relative Tectonic Activity | ICETIR7 |
| 7 | • Nendi Rohaendi<br>• Hendris Agung P<br>• Wanda A<br>• Revi T.S. | Evaluasi Penyelenggaraan DIklat Teknis di PPSDM Geominerba dgn Menggunakan Metode AHP-TOPSIS | Accepted Jurnal Aparatur |
| 8 | • Asep Kurnia<br>• Nendi Rohaendi. | Identifikasi Logam Berat di Lahan Pasca Tambang Timah | Accepted Jurnal Geominerba Vol. 7, No. 2, 20229 |
| 9 | • Wiyatno Haryanto<br>• Nendi Rohaendi | Utilization of SWRO (Saltwater Reverse Osmosis) Technology for Processing Seawater Into Freshwater To Strengten Water Security in Vulnerable Regions | Accepted Jurnal Geominerba Vol. 7, No. 2, 202210 |
| 10 | • Jasin Arrasyid Nugraha<br>• Wanda Adinugraha | Karakteristik Alterasi Bawah Permukaan Pada Sumur Ckk-1a Kedalaman 250-822 Meter Wilayah Kerja Panas Bumi Daerah X, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat | Accepted Jurnal Geominerba Vol. 7, No. 2, 2022 |

- **Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU**

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat sampai dengan Triwulan IV telah terlaksana diklat masyarakat dengan jumlah peserta 1090 orang peserta seta kegiatan magang oleh anak-anak Mahasiswa dan Siswa SMK yang dilaksanakan di PPSDM Geominerba sebanyak 85 orang.

- **Kemitraan Kerjasama**

Untuk kerjasama yang terlaksana sampai dengan Triwulan IV, PPSDM Geominerba telah melakukan kerjasama dengan 41 Perusahaan dari target 35 Perusahaan atau 117.14%. Adapun rincian nya sebagai berikut :

Tabel 3.22

Realisasi Kerjasama Diklat

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 1. | Kushiro Coal Mine | Underground Coal Mine Supervision Management |
| 2. | Kushiro Coal Mine | Underground Coal Mine Supervision Management |
| 3. | PT Borneo Indobara | Diklat Hidrogeologi Pertambangan |
| 4. | PT Freeport Indonesia | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ledak Kelas II |
| 5. | PT Freeport Indonesia | Uji Penyegaran Juru Ledak Kelas II |
| 6. | PT Freeport Indonesia | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ukur Tambang |
| 7. | PT Maruwai Coal | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 8. | Forum KTT Kalimantan Timur | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ledak Kelas II |
| 9. | PT Kideco Jaya Agung | Bimbingan Teknis Aspek Pengawasan Teknis |
| 10. | Politeknik Akamigas Palembang | Diklat Pertambangan Batubara Terbuka (Open Pit Coal Mining) |
| 11. | PT Maruwai Coal | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM) |
| 12. | Setditjen Minerba | Workshop Evaluasi Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan |
| 13. | Dinas ESDM Prov. Jawa Tengah | Diklat Pra Pengawas Operasional Pertama (Pra-POP) |
| 14. | Forum KTT Kalimantan Timur | Diklat dan Uji Kompetensi Juru Ukur Tambang |
| 15. | PT ANTAM Tbk | Bimtek MINERS |

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 16. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 17. | PT Hengjaya Mineralindo | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 18. | PT Kaltim Prima Coal | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 19. | Setditjen Minerba | Workshop Estimasi Sumber Daya Timah |
| 20. | PT Madhani Talatah Nusantara | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 21. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 22. | PT Timah Tbk | Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang |
| 23. | Setditjen Minerba | Workshop Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Timah Untuk Dosen |
| 24. | Forum KTT Kalimantan Tengah | Diklat Pra Pengawas Operasional Pertama (Pra-POP) |
| 25. | Forum KTT Kalimantan Tengah | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 26. | PT Cipta Kridatama | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 27. | PT Madhani Talatah Nusantara | Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 28. | PT Saptaindra Sejati | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 29. | PT Timah Tbk | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 30. | PT Pamapersada Nusantara | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 31. | PT Ganda Alam Makmur | Diklat Juru Bor Air Tanah |
| 32. | PT Kideco Jaya Agung | Bimbingan Teknis Aspek Lingkungan |
| 33. | PT Indo Muro Kencana | Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) |
| 34. | PT Nusa Halmahera Minerals | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 35. | PT Putra Perkasa Abadi | Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan |
| 36. | Setditjen Minerba | TOT Kebijakan Minerba |
| 37. | Setditjen Minerba | TOT Kebijakan Minerba |

| No | Nama Perusahaan | Nama Kegiatan/Perjanjian |
|---|---|---|
| 38. | PT Multi Nitrotama Kimia | Diklat Pekerja Peledakan Madya |
| 39. | PT Riung Mitra Lestari | Diklat Teknik Reklamasi Lahan Bekas Tambang |
| 40. | PT Antareja Mahada Makmur | Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang dan kejadian Berbahaya |
| 41. | Direktorat Teknik Lingkungan Ketenagalistrikan ( DJK) | Diklat PROSERAT |

### 3.3 Permasalahan / Hambatan

Dalam pelaksanaan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini tentunya banyak sekali kendala atau hambatan yang PPSDM Geominerba hadapi yang dapat menghambat kegiatan diklat berlangsung. Adapun permasalahan atau hambatan yang terjadi selama satu tahun pelaksanaan diklat diantaranya sebagai berikut :

1. **Jumlah Sumber Daya Manusia Terbatas**

   Jumlah sumber daya manusia yang ada di PPSDM Geominerba untuk PNS sendiri hanya sebanyak 77 Orang yang tersebar di Kantor PPSDM Geominerba dan Gunung Batur. Seiring dengan bertambahnya jumlah diklat yang ada di PPSDM Geominerba maupun diklat inhouse tentunya kebutuhan karyawan di PPSDM Geominerba menjadi kendala karena tingginya mobilitas karyawan dalam kegiatan diklat. Pada tahun 2022 jumlah target diklat di PPSDM Geominerba sendiri mencapai 12.061 peserta Diklat yang terdiri dari diklat industri, ASN serta masyarakat.

2. **Piutang yang terlambat terbayarkan**

   Piutang PPSDM Geominerba pada akhir tahun 2022 mencapai Rp. 3.094.367.900,-, adanya keterlambatan pembayaran dari perusahaan tentunya mempengaruhi penerimaan. Perlu adanya aturan dalam pembayaran diklat agar piutang dapat terselesaikan dalam 30 hari kerja.

3. **Jaringan Internet Kurang Baik**

Dalam pelaksanaan diklat PPSDM Geominerba juga melaksanakan diklat secara online, sehingga kebutuhan akan Internet sangat penting dalam kelancaran kegiatan diklat online. Pada saat ini intenet sendiri di PPSDM Geominerba bergantung pada PUSDATIN selaku satuan kerja yang mengelola jaringan internet di Kementerian ESDM. Dalam pelaksanaannya sering terjadi kendala dalam koneksi internet sehingga mengganggu proses belajar online para peserta diklat. Selain itu sering terjadi koneksi terputus tiba-tiba sehingga menyebabkan diklat terhambat. Perlu dilakukan koordinasi terkait penggunaan internet di satuan kerja yang melaksanakan diklat secara online sehingga akan memudahkan dalam kegiatan diklat kedepannya.

4. **Terlalu Banyak Aplikasi**

   Dalam pelaksanaan kegiatan di PPSDM Geominerba , banyak sekali aplikasi yang digunakan baik aplikasi keuangan dari PPSDM Geominerba dan juga aplikasi dari Pusat, contohnya adalah penggunaan One data dan SIK dimana mempersulit dalam proses keuangan yang seharusnya mudah menjadi lebih lama prosesnya. Perlu adanya integrasi antara masing2 aplikasi sehingga satu aplikasi dapat mencakup semua kegiatan di satuan kerja.

### 3.4 Rekomendasi / Solusi Permasalahan

Rekomendasi ataupun solusi dari permasalahan yang ada di PPSDM Geominerba diantara yaitu sebagai berikut :

1. Terkait Jumlah tenaga kerja, perlu di buatkan analisis beban kerja pada masing-masing karyawan sehingga akan terlihat mana beban kerja karyawan yang tinggi maupun yang rendah, dan jika diperlukan untuk penambahan tenaga kerja akan lebih jelas berapa jumlahnya dan berapa kebutuhan nya.
2. Untuk piutang sendiri perlu adanya aturan yang mengikat dalam perjanjian kerjasama ( PKS) dengan perusahaan terkait jangka waktu pembayaran diklat, serta klausal tentang penalty jika terlambat dalam pembayaran yang tertera dalam kontrak kerja sama.

3. Jaringan internet perlu di lakukan peningkatan, perlu adanya komunikasi dengan PUSDATIN terkait penggunaan Internet di satker yang menyelenggarakan diklat terutama satker BLU yang tentunya sangat menentukan dalam penilaian kualitas layanan diklat online kedepannya. Dalam hal ini apakah perlu di lakukan penambahan bandwitch atau melakukan pemasangan internet sendiri khusus untuk satker BLU diklat. Selain itu permasalahan pemadaman internet agar dapat dilakukan perbaikan dan maintenance berkala agar tidak terjadi pemadaman total saat diklat berlangsung.
4. Penggunaan aplikasi agar lebih di ringkas dalam satu aplikasi sehingga tidak menambah banyak pekerjaan yang sama yang menghambat pelaksanaan pekerjaan sehari-hari seiring banyaknya kegiatan diklat di PPSDM Geominerba.

### 3.5 Analisa Hasil Capaian

Berdasarkan hasil dari realisasi capaian perjanjian kinerja diketahui bahwa kinerja PPSDM Geominerba sudah sangat baik. Hal ini di buktikan dengan realisasi kinerja yang sudah di atas target.

Tabel 3.23

Realisasi Capaian Kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri | 5.500 Orang | 6.188 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara | 3.711 Orang | 3.946 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1.000 Orang | 1.090 Orang |
| | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1.850 Orang | 2.959 Orang |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM | Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 45.298.299.000 | 54.598.852.247 |

Dilihat dari realisasi di atas , tentu sudah sangat baik sekai hasil capaian PPSDM Geominerba di tahun 2022 ini, terlepas dari banyaknya kendala yang di hadapi namun PPSDM Geominerba mampu untuk mencapai semua target. Beberapa penerimaan yang diantaranya cukup besar dalam pelaksanaan diklat ini yaitu adanya kerjasama dengan beberapa pihak yaitu kerjasama dengan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dengan nilai kontak sebesar Rp 7.803.676.000;-, selain itu dengan Direktorat Jenderal Ketenaga Listrikan sebesar Rp. 3.793.261.764,- Dan juga kerjasama DIKLATSAR dengan beberapa pemerintah provinsi daerah.

### 3.6 Upaya Inovatif untuk dijadikan percontohan skala Nasional

Beberapa Upaya Inovasi yang dilakukan PPSDM Geominerba sudah cukup baik jika kita bandingkan dengan competitor sejenis. Sebagai contoh yaitu PT. Timah Learning Center sebagai satuan kerja yang melakukan pelaksanaan diklat di bidang Geologi Mineral dan Batubara. Jika kita bandingkan dengan PT. Timah Learning Center , PPSDM Geominerba lebih unggul dibandingkan competitor tersebut. Beberapa kelebihan PPSDM Geominerba dibandingkan dengan competitor PT. Timah Learning Center yaitu:

1. PPSDM Geominerba memiliki Perangkat diklat lengkap jika di bandingkan kompetitornya PT. Timah Learning Center. PPSDM Geominerba memiliki Perangkat diklat ( NSPK) sebanyak 193 untuk bidang geologi, 346 untuk bidang minerba total NSPK yang di miliki PPSDM Geominerba sebanyak 539 NSPK.

2. PPSDM Geominerba memiliki fasilitas pendukung yang lebih lengkap dibandingkan dengan kompetitornya, sebagai contoh PPSDM Geominerba memiliki ruang Lab praktikum yang terdiri dari Lab Komputer,Lab K3, Lab Peledakan, lab Juru Ukur, Lab Peledakan, Lab alat-alat geologi, Lab Bahasa, Multimedia Room dll.
3. PPSDM Geominerba memiliki Para pengajar yang kompeten dibandingkan dengan competitor PT. Timah Learning Center. Para pengajar dari PPSDM Geominerba sudah tersertifikasi Widyaiswara oleh LAN RI, selain itu juga para wisyaiswara di PPSDM Geominerba sudah tersertifikasi untuk kompetensi pendukung teknis sehingga lebih unggul dan lebih paham baik secara teori maupun praktik.

Jika di lihat dari kelebihan tersebut bisa di lihat bahwa secara kualitas PPSDM Geominerba lebih baik dari sisi pengajar , fasilitas maupun perangkat kediklatan. Tentunya dari sisi kualitas pun PPSDM Geominerba memiliki Assesor yang sudah tersertifikasi untuk diklat-diklat sertifikasi.

### 3.7 Realisasi Anggaran dan Analisis Efektivitas

PPPSDM Geominerba pada tahun 2022 telah menyelesaikan diklat-diklat yang terdiri dari diklat industri, masyarakat dan ASN. Kegiatan tersebut telah selesai di laksanakan dengan rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.24

Realisasi Capaian Keuangan PPSDM Geominerba Tahun 2022

| No | Jenis Diklat | Pagu Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara | Rp. 24.430.190.000 | Rp. 23.671.119.498 | 96.89 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Diklat ASN Bidang Geologi, Mineral dan Batubara | Rp. 12.649.295.000 | Rp. 12.504.493.741 | 98.86 |
| 3 | Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara | Rp. 9.500.000.000 | Rp. 9.448.055.017 | 99.45 |

Tabel 3.25

Realisasi Capaian Kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional | Jumlah peserta pelatihan sektor industri | 5.500 Orang | 6.188 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara | 3.711 Orang | 3.946 Orang |
| | Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat | 1.000 Orang | 1.090 Orang |
| | Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM | 1.850 Orang | 2.959 Orang |

Jika di lihat dari realisasi anggaran dan efektivitas terlihat bahwa pelaksanaan diklat sudah berjalan dengan efektif baik dari sisi penggunaan Rupiah Murni (RM) maupun dari sisi Penerimaan (BLU). Jika di lihat dari perbandingan antara anggaran dan kinerja dapat dikatakan bahwa PPSDM Geominerba sangat efektif sekali menggunakan anggaran dengan realisasi kegiatan melebihi target yang di tentukan dengan anggaran yang sama. Hal ini salah satu penyebabnya adalah terdapat beberapa diklat online yang dilaksanakan yang tidak membutuhkan banyak anggaran sehingga penggunaan anggaran akan lebih minim.

### 3.8 Succes Story/ Value Added

Sepanjang tahun 2022, PPSDM Geominerba telah menerima beberapa penghargaan serta telah mendapatkan pengakuan terkait kualitas maupun pelaksanaan diklat di PPSDM Geominerba. Beberapa success story yang di torehkan oleh PPSDM Geominerba yaitu PPSDM Geominerba mendapatkan penghargaan dan pencapaian yaitu :

1. PPSDM Geominerba sebagai satuan kerja Terbaik Atas Pelaksanaan Anggaran Semester 1 Tahun 2022 Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I.
2. PPSDM Geominerba telah melaksanakan Audit ISO 9001:2015 ,ISO 45001:2018 dan ISO 37001:2016 serta mendapatkan Pengakuan sebagai satuan kerja diklat yang memiliki kualitas mutu yang baik , system manajemen kesehatan dan keselamatan yang terjamin dan sebagai organisasi yang menetapkan system anti penyuapan dalam kegiatannya.

Certificate

Standard ISO 45001:2018

Certificate Registr. No. 01 113 117132

Certificate Holder: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara
Jl. Sudirman No. 623
Bandung 40211
Indonesia

Scope: Provision of Human Resource Development for Geology, Mineral and Coal including the Development of Curriculum, Dormitory and Field Campus

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 45001:2018 are met.

Validity: The certificate is valid from 2021-03-05 until 2022-12-31. First certification 2017

2021-03-05

TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein · 51105 Köln

www.tuv.com IAF DAkkS TÜVRheinland® Precisely Right.

Certificate

Standard ISO 9001:2015

Certificate Registr. No. 01 100 117132

Certificate Holder: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara
Jl. Sudirman No. 623
Bandung 40211
Indonesia

Scope: Provision of Human Resource Development for Geology, Mineral and Coal including the Development of Curriculum, Dormitory and Field Campus

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 9001:2015 are met.

Validity: The certificate is valid from 2021-03-08 until 2024-03-07. First certification 2012

2021-03-05

TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein · 51105 Köln

www.tuv.com IAF DAkkS TÜVRheinland® Precisely Right.

### 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi APIP

Dalam pelaksanaan kegiatan di PPSDM Geominerba , dilakukan audit oleh APIP dalam hal ini guna melihat hasil kinerja PPSDM Geominerba. Adapun beberapa temuan hasil evaluasi APIP yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.26 Hasil temuan dan Tindak Lanjut

| No | Temuan | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. | Rencana Strategis Bisnis 2018-2022 (RSB) belum menjadi pedoman dalam penyusunan kegiatan dan program BLU. | Disarankan kepada Kepala BLU PPSDM Geominerba agar:<br>a. Menyusun SOP penyusunan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap RSB serta melakukan monev RSB secara periodik;<br>Bersama-sama Dewan Pengawas untuk melakukan penyusunan dan pengesahan dokumen RSB. | Sudah di tindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim APIP dan temuan sudah di tutup. |
| 2. | Pengelolaan piutang pada PPSDM Geominerba belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku | Disarankan kepada Kepala BLU PPSDM Geominerba agar:<br>a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan prosedur pengelolaan piutang berdasarkan ketentuan yang berlaku; | Sudah di tindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim APIP dan temuan sudah di tutup. |

| No | Temuan | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| | | Melakukan mitigasi risiko terhadap potensi timbulnya piutang kategori macet. | |
| 3. | Penerapan tarif layanan umum dan sewa peralatan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku | Disarankan agar Kepala PPSDM Geominerba untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penetapan tarif layanan umum, sebagaimana ketentuan yang berlaku. | Sudah di tindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim APIP dan temuan sudah di tutup. |

# BAB IV

# PENUTUP

Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba tahun 2020-2024. Di dalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja dan Kontrak Kinerja pada tahun 2022.

Sebagai gambaran kinerja, selama tahun 2022 diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil capaian kinerja PPSDM Geominerba secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan laporan kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2022 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan, terutama yang menyangkut perbaikan terhadap pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga penyusunan Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2022 ini, dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPSDM Geominerba dan dapat menjadikan titik balik bagi perbaikan kinerja di tahun mendatang.